

Editor:
Assoc Prof Dr Gustian Djuanda



PENDIDIKAN

BERBASIS OUTCOME:

IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA



Prof. Dr. H. Zulkifli M.M.Si., M.Pd | Dr. c. I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGp., CPHCM
Dr. Nahriana, M.Pd. | Dr. Dwi Ekasari Harmadji, SE., Ak., M.M., CA., CPA
Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si | Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd
Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos., M.Si | Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.
Dr. Adam Badra Cahaya | Dr. Maria Yovita R Pandin, MM, CMA, CPA, CIAP
Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E | Dr. Ir. Ramlan Mahmud, M.Pd
Dr. Muhammad Hasan, M.Pd | Holil Padli, M.Pd

PENDIDIKAN BERBASIS OUTCOME:
IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Prof. Dr. H. Zulkifli M.M.Si., M.Pd
Dr. c. I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGF., CPHCM
Dr. Nahrana, M.Pd.
Dr. Dwi Ekasari Harmaaji, SE., Ak., M.M., CA., CPA
Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si
Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd
Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos., M.Si
Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.
Dr. Adam Badra Cahaya
Dr. Maria Yovita R Pandin, MM, CMA, CPA, CIAP
Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E
Dr. Ir. Ramlan Mahmud, M.Pd
Dr. Muhammad Hasan, M.Pd
Holil Padli, M.Pd



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan	: EC002022103835, 12 Desember 2022
Pencipta	
Nama	: Prof. Dr. H. Zulkifli M.M.Si., M.Pd., Dr.c. I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., ORGP., CPHCM dkk
Alamat	: Jl. Ahmad Yani No. 66 A RT 02 RW 08 Kel. Kadia Kec. Kadia Kendari, Kota Kendari, SULAWESI TENGGARA, 93117
Kewarganegaraan	: Indonesia
Pemegang Hak Cipta	
Nama	: Prof. Dr. H. Zulkifli M.M.Si., M.Pd., Dr.c. I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., ORGP., CPHCM dkk
Alamat	: Jl. Ahmad Yani No. 66 A RT 02 RW 08 Kel. Kadia Kec. Kadia Kendari, Kota Kendari, SULAWESI TENGGARA, 93117
Kewarganegaraan	: Indonesia
Jenis Ciptaan	: Buku
Judul Ciptaan	: PENDIDIKAN BERBASIS OUTCOME: IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia	: 12 Desember 2022, di Surakarta
Jangka waktu perlindungan	: Bertaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.
Nomor pencatatan	: 000419579

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual
u.b.
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.



LAMPIRAN PENCIPTA

No	Nama	Alamat
1	Prof. Dr. H. Zulkifli M.M.Si., M.Pd	Jl.Ahmad Yani No. 66 A RT 02 RW 08 Kel.Kadia Kec.Kadia Kendari
2	Dr.c. I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGF., CPHCM	STMA TRISAKTI, Jl Jend A Yani Kav 85 Jakarta Timur
3	Dr. Nahriana, M.Pd.	Perum Villa Megasari Blok F No. 5. Jln . Jipang Raya Makassar
4	Dr. Dwi Ekasari Harmadji, SE., Ak., M.M., CA., CPA	Jalan Kallurang No. 63, RT.006 RW.006, Kel. Rampal Celaket, Kec. Klojen, Kota Malang
5	Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si	Jalan Puncak Indah Rt 8/Rw8 Kel Kemboja, Tanjungpinang Barat Kota Tanjungpinang
6	Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd	Jl. Sultan Alauddin, Residen Alauddin Mas Blok B, No.2, Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
7	Dr. Tutl Khairani Harahap, S.Sos., M.Si	Jalan Melati Perumahan Resty Graha Lestari Blok I Nomor 3 Kelurahan Delima Kecamatan Tampar
8	Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.	Jalan Hos Cokroaminoto Gang Seika No. 38 N, Kelurahan Baru, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar
9	Dr. Adam Badra Cahaya	Limus Pratama Regency G9/29 RT.007/RW.007, Desa Limununggal - Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor
10	Dr Maria Yovita R Pandin,MM,CMA,CPA,CIAP	Jl Pandugo Timur XIII Blok O No 6 Surabaya
11	Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E	Jl. Sultan Alauddin, Residen Alauddin Mas Blok B, No.2, Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
12	Dr. Ir. Ramlan Mahmud, M.Pd	Kompleks Griya Fajar Mas Regency 1 Blok C No. 4 Makassar
13	Dr. Muhammad Hasan, M.Pd	Jl. Batua Raya 10, No. 7, Makassar Sulawesi Selatan
14	Holil Padli, M.Pd	STMA TRISAKTI, Jl Jend A Yani Kav 85 Jakarta Timur

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Prof. Dr. H. Zulkifli M.M.Si., M.Pd	Jl.Ahmad Yani No. 66 A RT 02 RW 08 Kel.Kadia Kec.Kadia Kendari
2	Dr.c. I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGF., CPHCM	STMA TRISAKTI, Jl Jend A Yani Kav 85 Jakarta Timur
3	Dr. Nahriana, M.Pd.	Perum Villa Megasari Blok F No. 5. Jln . Jipang Raya Makassar
4	Dr. Dwi Ekasari Harmadji, SE., Ak., M.M., CA., CPA	Jalan Kaliurang No. 63, RT.006 RW.006, Kel. Rampal Celaket, Kec. Klojen, Kota Malang
5	Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si	Jalan Puncak Indah Rt 8/Rw8 Kel Kemboja, Tanjungpinang Barat Kota Tanjungpinang
6	Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd	Jl. Sultan Alauddin, Residen Alauddin Mas Blok B, No.2, Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
7	Dr. Tutl Khairani Harahap, S.Sos., M.Si	Jalan Melati Perumahan Resty Graha Lestari Blok I Nomor 3 Kelurahan Delima Kecamatan Tampar
8	Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.	Jalan Hos Cokroaminoto Gang Seika No. 38 N, Kelurahan Baru, Kecamatan Siantar Utara, Kota Pematang Siantar

9	Dr. Adam Badra Cahaya	Limus Pratama Regency G9/29 RT.007/RW.007, Desa Limusnunggal - Kec. Cileungsi, Kabupaten Bogor
10	Dr Maria Yovita R Pandin,MM,CMA,CPA,CiAP	Jl Pandugo Timur XIII Blok O No 6 Surabaya
11	Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E	Jl. Sultan Alauddin, Residen Alauddin Mas Blok B, No.2, Kelurahan Mangasa, Kecamatan Tamalate, Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan.
12	Dr. Ir. Ramlan Mahmud, M.Pd	Kompleks Griya Fajar Mas Regency 1 Blok C No. 4 Makassar
13	Dr. Muhammad Hasan, M.Pd	Jl. Batua Raya 10, No. 7, Makassar Sulawesi Selatan
14	Holil Padli, M.Pd	STMA TRISAKTI, Jl Jend A Yani Kav 85 Jakarta Timur



PENDIDIKAN BERBASIS OUTCOME: IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Penulis:

Prof. Dr. H. Zulkifli M.M.Si., M.Pd
Dr. c. I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGp., CPHCM | Dr. Nahriana, M.Pd.
Dr. Dwi Ekasari Harmadji, SE., Ak., M.M., CA., CPA
Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si | Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd
Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos., M.Si | Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.
Dr. Adam Badra Cahaya | Dr. Maria Yovita R Pandin, MM, CMA, CPA, CIAP
Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E | Dr. Ir. Ramlan Mahmud, M.Pd
Dr. Muhammad Hasan, M.Pd | Holil Padli, M.Pd

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr Gustian Djuanda

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

xiii, 235, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-8070-18-3

Cetakan Pertama:

November 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2022 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah sebuah kata yang patut kami ucapkan, karena berkat Rahmat dan KaruniaNya buku yang berjudul Pendidikan Berbasis Outcome: Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka telah dapat diterbitkan untuk dapat dikonsumsi Masyarakat sebagai Referensi semua Pemangku Kepentingan dalam Usaha memajukan Perguruan Tinggi untuk meluluskan mahasiswa yang mampu melahirkan sikap yang baik, dan pengetahuan yang tinggi, serta keterampilan yang sesuai dengan harapan masyarakat dan dunia kerja.

Kehadiran merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) memunculkan paradigma baru dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi salah satu terobosan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam memacu sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter, karena melalui program yang dicanangkan tersebut, diharapkan baik mahasiswa ataupun dosen memiliki pengalaman yang berbeda yang pada akhirnya akan memperkaya wawasan, jaringan, dan keunggulan karakter

Adapun Tujuan MBKM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Program MBKM secara implisit merupakan respon Kemdikburistik dalam rangka menyiapkan lulusan yang tangguh dalam menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan teknologi yang semakin berkembang dengan pesat di era revolusi industri 4.0, kompetensi mahasiswa harus semakin diperkuat sesuai dengan perkembangan yang ada. Diperlukan adanya link and match antara lulusan pendidikan tinggi bukan hanya dengan dunia usaha dan dunia industri saja tetapi juga dengan masa depan yang semakin

cepat mengalami perubahan. Berdasarkan hal tersebut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah memberlakukan kebijakan baru di bidang pendidikan tinggi melalui program “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)” yang saat ini mulai diterapkan oleh perguruan tinggi.

Untuk itu Para Penulis dari berbagai Latar Belakang Akademik dan Praktisi memberikan sumbangsih untuk berkontribusi baik Konsep, Pengalaman dan Penerapan terkait OBE MBKM yang dijalankan guna mendapat umpan balik dan bertukar pikiran, sehingga dapat dijadikan Pedoman dan Perbaikan OBE MBKM di masa yang akan datang

Buku OBE MBKM ini menambah khazanah, Diskusi sekaligus Penguatan di Bidang Pendidikan Tinggi. Walaupun begitu kami harus mengakui masih terdapat kekurangan dan jauh dari kata sempurna, maka dengan senang hati menerima kritik dan saran dari Para Pembaca sebagai bagian yang sangat diperlukan Kami untuk terus melakukan Perbaikan dan Penyempurnaan Karya selanjutnya.

Terakhir Kami mengucapkan Terima Kasih kepada Seluruh Pihak yang telah mendukung dan turut Andil dalam Seluruh Rangkaian Proses Penyusunan dan Penebitan Buku ini, sehingga buku ini dapat hadir di hadapan Para Pembaca.

Semoga Buku ini bermanfaat bagi Semua Pihak dan memberikan Kontribusi positif pada Dunia Pendidikan khususnya Pendidikan Tinggi di Indonesia. Aamiin YRA.

Assoc Prof Dr Gustian Djuanda

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	vii
Daftar Isi.....	ix
BAB 1 KONSEP KURIKULUM BERBASIS KKNI-SN DIKTI YANG MENDUKUNG MBKM	
Prof. Dr. H. Zulkifli M Musthan.M.Si., M.Pd	
IAIN Kendari	
A. Pendahuluan.....	2
B. Tahapan Penyusunan Kurikulum	4
C. Tahapan Pengembangan Kurikulum Program Studi Mengacu MBKM ..	18
D. Penutup	23
Daftar Pustaka	25
Profil Penulis	27
BAB 2 KONSEP MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA	
Dr.c. I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGP., CPHCM	
STMA Trisakti	
A. Pertukaran Pelajar	33
B. Magang / Praktik Kerja	34
C. Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan.....	36
D. Penelitian.....	38
E. Proyek Kemanusiaan	38
F. Kegiatan Wirausaha	39
G. Studi / Proyek Independen	40
H. Membangun Desa / Kulian Kerja Nyata Tematik (KKNT)	41
Daftar Pustaka	42
Profil Penulis	43
BAB 3 LATAR BELAKANG KURIKULUM BERBASIS OUTCOME	
Dr. Nahriana, M.Pd.	
Universitas Negeri Makassar	
A. Kurikulum	45
B. Peranan Kurikulum	46
C. Fungsi Kurikulum	46
D. Kompetensi	47
E. Outcome.....	48

F. Kurikulum Berbasis <i>Learning Outcomes</i>	49
G. Proses Pengembangan KBK dan KBO	50
H. <i>Learning Outcomes</i>	51
Daftar Pustaka	54
Profil Penulis	56

BAB 4 PRINSIP DASAR KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Dwi Ekasari Harmadji, SE., Ak., M.M., CA., CPA

Universitas Wisnuwardhana Malang

A. Prinsip – Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum	59
B. Pengertian Prinsip Dasar Kurikulum Berbasis <i>Outcome</i>	60
C. Pengembangan Prinsip Dasar Kurikulum Berbasis <i>Outcome</i>	62
D. Review Konsep OBE (<i>Outcome Based Education</i>)	65
E. Perbedaan <i>Traditional Education</i> dan OBE (<i>Outcome Based Education</i>)	68
F. Konsep Kurikulum Berbasis OBE (<i>Outcome Based Education</i>)	68
Daftar Pustaka	70
Profil Penulis	72

BAB 5 MANFAAT KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si

Universitas Maritim Raja Ali Haji

A. Pengantar.....	74
B. Hasil Pembelajaran	74
C. Manfaat Pendidikan Berbasis Outcome	75
Daftar Pustaka	79
Profil Penulis	80

BAB 6 PROFIL LULUSAN DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd

Universitas Negeri Makassar

A. Orientasi Kurikulum Merdeka Belajar	82
B. Kurikulum Mengacu KKNI	85
C. Konsep Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia	90
D. Karakteristik Kurikulum Berbasis Kompetensi (<i>Outcome Based Education/OBE</i>)	92
E. Profil Lulusan Dalam Kurikulum Outcome	95

Daftar Pustaka	99
Profil Penulis	101
BAB 7 TUJUAN PROGRAM STUDI (<i>PROGRAM EDUCATIONAL OBJECTIVE/ PEO</i>) DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME	
Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos., M.Si	
Universitas Riau	
A. Pengantar.....	103
B. Tujuan Program Studi (<i>Program Educational Objective/ PEO</i>) Dalam Kurikulum Berbasis Outcome	105
Daftar Pustaka	116
Profil Penulis	117
BAB 8 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (<i>PROGRAM LEARNING OUTCOMES/ PLO</i>) DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME	
Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.	
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar	
A. Apa Itu Hasil Pembelajaran Program Learning Outcomes (PLO)?	119
B. Perbedaan Antara Outcome dan Input	126
C. Konsep dan Implementasi MBKM	127
D. Pola Manajemen MBKM dan PT.....	128
Daftar Pustaka	131
Profil Penulis	132
BAB 9 BAHAN KAJIAN DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME	
Dr. Adam Badra Cahaya	
Universitas Indonesia	
A. Bahan Kajian Sebagai Dasar Dalam Desain Kurikulum <i>Forward</i>	137
B. Bahan Kajian Yang Dinamis Dalam Desain Kurikulum <i>Central</i>	138
C. Bahan Kajian Yang Menunjang Capaian Desain Kurikulum <i>Backward</i>	140
D. Perbandingan Desain <i>Forward</i> , <i>Central</i> dan <i>Backward</i>	141
Daftar Pustaka	143
Profil Penulis	145
BAB 10 CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (<i>COURSE OUTCOME</i>) DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME	
Dr. Maria Yovita R Pandin,MM,CMA,CPA,CIAP	
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya	
A. Kurikulum Berbasis Outcomes	147

B. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah.....	149
C. Pengertian CPL, CPMK, dan Sub CPMK.....	149
D. Bagaimana Cara Mencapainya.....	150
E. Taksonomi Bloom.....	155
F. Penilaian Pembelajaran (<i>Assesment</i>).....	162
G. Indikator dan Kriteria Penilaian.....	166
Daftar Pustaka	170
Profil Penulis	173
BAB 11 DESAIN MATA KULIAH DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS OBE	
Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E	
Universitas Negeri Makassar	
Isi	175
Daftar Pustaka	184
Profil Penulis	186
BAB 12 PEMBELAJARAN (<i>TEACHING & LEARNING</i>) DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME	
Dr. Ir. Ramlan Mahmud, M.Pd	
Universitas Negeri Makassar	
A. Pendahuluan.....	188
B. Pembelajaran (<i>Teaching & Learning</i>) Dalam Kurikulum Berbasis Outcome.....	189
Daftar Pustaka	194
Profil Penulis	195
BAB 13 ASESMEN DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME	
Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.	
Universitas Negeri Makassar	
A. <i>Assessment Of/For/As Learning</i>	197
B. Membangun Paradigma Awal Terkait Asesmen Berbasis Outcome	203
C. Asesmen Inovatif Dalam Pembelajaran	206
D. Asesmen Untuk Strategi Pembelajaran.....	208
Daftar Pustaka	212
Profil Penulis	214

**BAB 14 SISTEM PENJAMINAN MUTU KURIKULUM BERBASIS
OUTCOME PENDIDIKAN TINGGI**

Holil Padli, M.Pd

STMA Trisakti

A. Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM DIKTI)216

B. Perkembangan Kurikulum Berbasis OBE.....223

C. Urgensi Teoritik Analisis Kebutuhan Pendekatan OBE224

D. Analisis Implementasi Kebutuhan Belajar Mahasiswa Dalam
Pembelajaran Berbasis OBE227

E. Sustainability Analisis233

Daftar Pustaka234

Profil Penulis235

BAB 1



KONSEP KURIKULUM BERBASIS KKNI-SN DIKTI YANG MENDUKUNG MBKM

**Prof. Dr. H. Zulkifli M Musthan.M.Si., M.Pd
IAIN Kendari**

A. PENDAHULUAN

Usaha memajukan perguruan tinggi untuk meluluskan mahasiswa yang mampu melahirkan sikap yang baik, dan pengetahuan yang tinggi, serta keterampilan yang sesuai dengan harapan masyarakat dan dunia kerja terus dilakukan dan ditingkatkan. Adanya Peraturan Presiden Republik Indonesia (2012) tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Perpres No.8) yang di dalamnya mendekatkan dunia pendidikan dengan pelatihan dan pengalaman kerja. Pelatihan adalah pembelajaran yang disediakan untuk meningkatkan kinerja berkaitan dengan pekerjaan yang sedang dilakukan saat ini. (Priansa, 2017). Pelatihan kerja dapat dilakukan melalui pendekatan kognitif (untuk menguasai ilmu pengetahuan) dan pendekatan perilaku (untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan berperilaku tertentu. (Kurniasari, 2018). Sedangkan pengalaman dalam Kamus Bahasa Indonesia (2005) dapat diartikan sebagai yang pernah dialami (dijalani, dirasa, ditanggung, dsb). Setiap pengalaman yang diperoleh oleh seseorang akan membantunya dalam memberikan keterampilan dan pengetahuan khusus yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang ditekuninya. Seseorang yang melakukan pekerjaan berulang-ulang dalam jangka waktu yang lama akan menjadikan dirinya cukup terampil dalam mengerjakan pekerjaan yang ada, maka dapat dinyatakan bahwa pengalaman kerja merupakan factor yang cukup penting, terutama pekerjaan yang membutuhkan keahlian. (Norhalifah, 2017). Orang yang berpengalaman dalam bekerja memiliki kemampuan kerja yang lebih baik dari orang yang baru saja memasuki dunia kerja, Karena orang tersebut telah belajar dari kegiatan-kegiatan dan permasalahan yang timbul dalam kerjanya. Adanya pengalaman kerja, maka telah terjadi proses penambahan ilmu pengetahuan dan keterampilan serta sikap pada diri seseorang, sehingga dapat menunjang dalam mengembangkan diri dengan perubahan yang ada. Dengan pengalaman yang diperoleh, maka seseorang akan lebih cakap dan terampil serta mampu melaksanakan tugas pekerjaannya.

Olehnya itu lulusan perguruan tinggi paling tidak memiliki capaian pembelajaran sebagaimana capaian kompetensi yang dimiliki seseorang yang mengikuti pelatihan kerja atau pengalaman kerja. Tujuan dari Peraturan Presiden tersebut adalah menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta

mendapatkan mata kuliah dengan bobot sks yang telah ditetapkan oleh program studi lain yang merupakan bagian dari mata kuliah di program studi tersebut. Misalnya, prodi yang ingin memberikan CPL tambahan di bidang teknologi, dapat mengambil mata kuliah yang ada pada prodi informatika sebanyak SKS yang diinginkan.

4. Struktur Mata Kuliah. Struktur kurikulum program studi yang mengacu merdeka belajar kampus merdeka terdiri dari empat kelompok yaitu kelompok: (1) Mata kuliah pengembangan kepribadian wajib universitas (MKWU); (2) Mata kuliah keilmuan dan keahlian utama (MKKU); (3) Mata kuliah keilmuan dan keahlian peminatan (MKKP); dan (4) Mata kuliah keilmuan dan keahlian lintas prodi (MKLP); Kelompok mata kuliah MKKP dan MKLP merupakan kelompok mata kuliah untuk memenuhi hak belajar mahasiswa di luar program studi selama 3 semester. Sedangkan kelompok MKWU dan MKKU merupakan kelompok mata kuliah wajib program studi. Karena itu setiap mahasiswa di program studi tertentu wajib menyelesaikan kelompok mata kuliah tersebut. Distribusi mata kuliah dalam program semester pada kurikulum merdeka belajar kampus merdeka dapat dibuatkan struktur kurikulum dan dituangkan dalam distribusi mata kuliah setiap semester seperti pada matrik di bawah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. (2005). Kamus Besar Bahasa Indonesia.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 706 Tahun 2018 tentang Panduan Pengembangan Kurikulum PTKI Mengacu pada KKNI dan SN-DIKTI.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 2498 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di PTKI.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 7272 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Moderasi Beragama Pada Pendidikan Islam.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 102 Tahun 2019 tentang Standar Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 1591 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Nomor 7290 Tahun 2020 tentang Panduan Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Dalam Kurikulum Program Studi Pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.
- Kurniasari, R.dkk. (2018). Pelatihan Kerja Dalam Usaha Meningkatkan Kinerja Karyawan Baru Pada PT Kusumatama Mitra Selaras Jakarta. Widya Cipta Jurnal Sekretari dan Manajemen, Volume 2 Nomor 2 September 2018.
- Norhalifah. (2017). Pengalaman Kerja dan Analisisnya Dalam Peningkatan Kinerja Karyawan Di UMKM Nida Sasirangan Banjarmasin. Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari: Fakultas Ekonomi.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI).

Peraturan Menristekdikti Nomor 55 Tahun 2017 Tentang Standar Pendidikan Guru.

Peraturan Menristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Peraturan Pemerintah Nomor 04 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.

Peraturan Pemerintah Nomor 46 tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan.

Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

Priansa, D.J. (2017). Manajemen Kinerja Kepegawaian. Bandung: CV. Pustaka Setia.

Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Undang-Undang RI Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 31 ayat 1.

PROFIL PENULIS



Zulkifli Musthan dilahirkan di Ara Bulukumba Sulawesi Selatan pada tanggal 28 Maret 1958, sebagai tenaga pengajar pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Kendari sejak tahun 1983 sampai sekarang. Diangkat sebagai guru besar bidang ilmu pendidikan sejak tahun 2019 sampai sekarang dengan mata kuliah binaan Ilmu Pendidikan. Pendidikan dasar dimulai tahun 1964 tamat 1970, kemudian lanjut ke PGAN 4 Tahun 1974, PGAN 6 Tahun 1976, kemudian dilanjutkan dengan pendidikan tingkat sarjana muda selesai tahun 1979 dalam bidang ilmu dakwah, diteruskan pada tingkat doctoral, selesai tahun 1984 di Fakultas Ushuluddin Jurusan Dakwah IAIN Alauddin Ujungpandang. Pada tahun 1987 lanjut ke program S2 pada Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar jurusan Ilmu Komunikasi selesai tahun 2000. Tahun 1988 lanjut ke Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar jurusan IPS kekhususan Manajemen Pendidikan selesai tahun 2000. Tahun 2008 lanjut ke pendidikan S3 Program Pascasarjana Universitas Negeri Makassar Jurusan Ilmu Pendidikan, selesai tahun 2013. Tahun 2004 berhasil meraih juara terbaik harapan 1 Program Pengembangan Penulisan Karya Ilmiah Dosen Perguruan Tinggi Agama Islam (PTA) se-Indonesia oleh Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama RI., dan pada tahun 2006 diangkat sebagai dosen berprestasi perguruan tinggi agama Islam Departemen Agama RI. Sejumlah pelatihan dan pendidikan telah diikuti diantaranya pelatihan kurikulum, pembahasan kurikulum inti perguruan tinggi agama Islam di Pusdiklat Depdiknas, Design pembelajaran di perguruan tinggi di IAIN Alauddin Makassar, workshop pengembangan metodologi partisipatory action research (PAR) Ditjen Bagais Departemen Agama RI, dan lain-lain. Pemateri pada pelatihan reorientasi kurikulum berbasis kompetensi dosen IAIN Kendari, penyaji makalah pada pelatihan guru pendidikan agama Islam (PAI) SMA/SMK se-Provinsi Sulawesi Tenggara, nara sumber internasional *conference on ethics in govermance* di Makassar tahun 2016, Reviewer artikel pada journal Asian Research Journal of Arts & Social Sciences 2021. Aktif menulis artikel di berbagai jurnal, baik nasional maupun

internasional. Menulis buku diantaranya Pendidikan Agama Islam yang diterbitkan oleh Hasanuddin University Press Makassar, Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja guru pada Madrasah Aliyah Negeri se-Sulawesi Tenggara, Ilmu Komunikasi, Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum oleh penerbit Mazhab Ciputat Jakarta, Ilmu Pendidikan penerbit Sejahtera Kita Jakarta, Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis TIK di SMAN 4 Kendari penerbit Mazhab Ciputat Jakarta, Pengembangan model kepemimpinan kepala madrasah yang efektif pada madrasah Aliyah Negeri 1 Kendari penerbit Rabbani Press Jakarta, Implikasi program sertifikasi dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru PAI SMAN se-Sulawesi Tenggara, Bandung: Alfabeta tahun 2020, Konsep Pendidikan Dalam Berbagai Aspeknya, Bandung: Alfabeta 2022 dan sejumlah buku lainnya.

BAB 2



KONSEP MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

**Dr. C. I MADE INDRA P., SKM., MPH., QRGP.,
CPHCM
STMA Trisakti**

Kehadiran merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) memunculkan paradigma baru dalam dunia pendidikan termasuk pendidikan tinggi. Kebijakan menteri Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020 dengan konsep MBKM dianggap relevan dan tepat dilaksanakan di era demokrasi saat ini. Menurut Nadiem Makarim, yang menjadi konsep dasar memilih merdeka belajar adalah karena terinspirasi dari filsafat K.H. Dewantara dengan penekanan pada kemerdekaan dan kemandiriannya. MBKM terdiri dari dua konsep yang esensial yakni “Merdeka Belajar” dan “Kampus Merdeka”. Pertama, konsep merdeka belajar bermakna adanya kemerdekaan berpikir. Menurut Nadiem Makarim bahwa esensi kemerdekaan berpikir harus dimulai terlebih dulu oleh para pendidik. Pandangan seperti ini harus dilihat sebagai suatu upaya untuk menghormati perubahan dalam pembelajaran di lembaga Pendidikan baik di sekolah dasar, menengah maupun perguruan tinggi. Kedua, kampus merdeka merupakan kelanjutan dari konsep merdeka belajar. Kampus merdeka merupakan upaya untuk melepaskan belenggu untuk bisa bergerak lebih mudah.

Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) menjadi salah satu terobosan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dalam memacu sumber daya manusia yang berkualitas dan berkarakter, karena melalui program yang dicanangkan tersebut, diharapkan baik mahasiswa ataupun dosen memiliki pengalaman yang berbeda yang pada akhirnya akan memperkaya wawasan, jaringan, dan keunggulan karakter (Rodiyah, 2021).

Adapun Tujuan MBKM adalah untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian. Kebijakan MBKM sejalan dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Aturan itu dilaksanakan oleh sejumlah pihak yang terkait, antara lain; perguruan tinggi (PT), fakultas, program studi (Prodi), mahasiswa, dan mitra. Bagi pengelola PT, wajib memfasilitasi hak bagi mahasiswa (dapat diambil atau tidak) untuk: (a) dapat mengambil SKS di luar perguruan tinggi paling lama 2 semester atau setara dengan 40 SKS dan (b) dapat mengambil SKS di program studi yang berbeda di perguruan tinggi yang sama sebanyak 1 semester atau setara dengan 20 sks. Bagi pihak fakultas, harus (a) menyiapkan fasilitasi daftar mata kuliah tingkat

(R&D). c) mahasiswa akan dapat memperoleh prestasi tingkat lokal, nasional maupun internasional. d) dapat melatih keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang ilmunya dalam melaksanakan program proyek independen dan e) mahasiswa dapat lebih mandiri dalam melaksanakan program kerja.

H. MEMBANGUN DESA/KULIAH KERJA NYATA TEMATIK (KKNT)

Program KKNT adalah bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah, mengembangkan potensi desa/daerah dan merumuskan solusi terhadap masalah yang dihadapi masyarakat. Setelah melakukan kegiatan, mahasiswa membuat laporan akhir. Tujuan program KKNT ini adalah (1) Kehadiran mahasiswa selama 6-12 bulan dapat mendampingi perencanaan program, mulai dari kajian potensi desa, masalah dan tantangan pembangunan di desa, menyusun prioritas pembangunan, merancang program, mendesain, sarana prasarana, memberdayakan masyarakat, pengelolaan BUMDes, mensupervisi pembangunan sehingga monitoring dan evaluasi; (2) memberikan pengalaman profesional dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi optimal, memberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat mahasiswa dengan Iuran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir mahasiswa lainnya. Adapun manfaat yang diperoleh oleh mahasiswa dari program membangun desa/KKNT adalah dapat menerapkan ilmu atau keterampilan yang diperoleh selama masa studi di perguruan tinggi untuk membantu desa melalui proyek yang bermanfaat, serta dapat meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa dengan situasi dan kondisi di masyarakat sehingga menambah pengalaman untuk dapat hidup bermasyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi Wulandari, dkk, (2021). Panduan Program Bantuan Kerjasama Kurikulum dan Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan Dirjen Dikti Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Jakarta, 2021, hlm. 1-12. Diakses dari <https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2021/02/PanduanKerjasama-Kurikulum-dan-Implementasi-MBKM-Tahun-2021-Final.pdf>
- Rodiyah, R. (2021). Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka di Era Digital dalam Menciptakan Karakter Mahasiswa Hukum yang Berkarakter dan Profesional. Seminar Nasional Hukum Universitas Negeri Semarang, 7(2), 425-434. <https://doi.org/10.15294/snhunnes.v7i2.737>
- Tuti Marjan Fuadi, (2021). Konsep Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (Mbkm) : Aplikasinya Dalam Pendidikan Biologi). Jurnal. FKIP Biologi Universitas Abulyatama Aceh Besar. <https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/PBiotik/article/view/11594>

PROFIL PENULIS



I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGP., CPHCM.

Memulai karir sebagai dosen sejak tahun 2016, pernah menjabat sebagai ketua di salah satu perguruan tinggi swasta bidang kesehatan di Bali pada tahun 2018, fasilitator akreditasi (SPME) di LAMPT-Kes dan menjadi auditor penjaminan mutu internal dan pelatih penjaminan mutu internal (SPMI) tersertifikasi oleh kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI pada tahun 2019, pernah menjabat sebagai kepala pusat penjaminan mutu perguruan tinggi. Saat ini aktif sebagai dosen di STMA Trisakti sekaligus menduduki jabatan wakil ketua 1 bidang Akademik dan Kemahasiswaan serta aktif sebagai Riviewer Program Merdeka Kampus Merdeka. Pendidikan terakhir sedang menyelesaikan program Doktorat di Universitas Indonesia dan Master Business Administration di Liverpool Jhon Moores University Inggris.

Email Penulis: indraimade1@gmail.com

BAB 3



LATAR BELAKANG KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

**Dr. Nahriana, M.Pd.
Universitas Negeri Makassar**

A. KURIKULUM

Kurikulum biasanya berisi tentang pernyataan tujuan dan sasaran khusus; hal tersebut bertujuan untuk menunjukkan beberapa pilihan dan pengaturan konten; menyiratkan atau memanifestasikan pola-pola tertentu pembelajaran dan pengajaran, baik karena tujuan menuntut mereka atau karena organisasi konten membutuhkannya sehingga mencakup program evaluasi hasil (Barnes, D. (2018). Pengertian kurikulum menurut Hilda Taba tersebut menekankan pada tujuan suatu statement, tujuan-tujuan khusus, memilih dan mengorganisir suatu isi, implikasi dalam pola pembelajaran dan adanya evaluasi (Rahdiyanta, 2003).

Kurikulum itu luas dan mengacu pada keseluruhan pengalaman belajar peserta didik. Misalnya, itu dapat mencakup rencana formal, tujuan global, dan metode penyampaian pendidikan (Nicholls & Nicholls, 2018). Jadi kurikulum adalah rencana program pengajaran atau pendidikan yang akan diberikan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya. Ibarat orang yang akan membangun rumah, kurikulum adalah *blue print* atau gambar cetak birunya.

Sementara Hunkins & Ornstein, (2016) mengemukakan bahwa “Kurikulum didefinisikan sebagai rencana untuk mencapai hasil belajar yang dimaksudkan: rencana yang berkaitan dengan tujuan, dengan apa yang akan dipelajari, dan dengan hasil pengajaran. Ini berarti bahwa kurikulum merupakan suatu rencana untuk mencapai keberhasilan pembelajaran yang didalamnya mencakup rencana yang berhubungan dengan tujuan, dengan apa yang harus dipelajari, dan dengan hasil dari pembelajaran. Definisi kerja kurikulum pada lembaga pendidikan pada dasarnya merupakan suatu alat/usaha untuk mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan oleh lembaga pendidikan/sekolah tertentu yang dianggap cukup tepat dan penting untuk dicapai, maka harus meninjau tujuan yang selama ini digunakan oleh sekolah tersebut (Jono, 2016).

Pengertian di atas menggambarkan definisi kurikulum dalam arti teknis pendidikan. Pengertian tersebut diperlukan ketika proses pengembangan kurikulum sudah menetapkan apa yang ingin dikembangkan, model apa yang seharusnya digunakan dan bagaimana suatu dokumen harus dikembangkan. Kebanyakan dari pengertian itu berorientasi pada kurikulum sebagai upaya

untuk mengembangkan diri peserta didik, pengembangan disiplin ilmu, atau kurikulum untuk mempersiapkan peserta didik untuk suatu pekerjaan tertentu.

B. PERANAN KURIKULUM

Kurikulum sebagai program pendidikan yang telah direncanakan secara sistematis mengemban peranan yang sangat penting bagi pendidikan para peserta didik, sebagaimana yang diulaskan oleh Rahayu, D. A. (2021), yaitu:

1. **Peranan konservatif:** salah satu tanggung jawab kurikulum adalah mentransmisikan dan menafsirkan warisan sosial dengan dan generasi muda. Karena adanya peranan ini, maka sesungguhnya kurikulum itu berorientasi pada masa lampau dan peranan ini sangat mendasar tafsir nnya;
2. **Peranan kritis atau evaluatif:** kurikulum turut aktif berpartisipasi dalam kontrol sosial dan menekankan pada unsur berpikir kritis. Dengan demikian, kurikulum perlu mengadakan pilihan yang tepat atas dasar kriteria tertentu;
3. **Peranan kreatif:** mencipta dan menyusun sesuatu yang baru sesuai dengan kebutuhan masa sekarang dan masa mendatang dalam masyarakat guna membantu tiap individu dalam mengemabangkan semua potensi yang apa adanya.

C. FUNGSI KURIKULUM

Ringkasnya Alexander Inglis dalam bukunya “*Principle of Secondary Education* (Saajidah, 2018) menyatakan bahwa fungsi kurikulum adalah:

1. **Fungsi penyesuaian:** individu hidup dalam lingkungan. Setiap individu harus mampu menyesuaikan dirinya terhadap lingkungannya secara menyeluruh;
2. **Fungsi integrasi:** kurikulum berfungsi mendidik pribadi yang terintegrasi;
3. **Fungsi diferensiasi:** kurikulum perlu memberikan layanan terhadap perbedaan perorangan dalam masyarakat, dan hal ini dapat membuat orang berpikir kritis dan kreatif.dan ini mendorong kemajuan sosial dalam masyarakat

DAFTAR PUSTAKA

- Barnes, D. (2018). *Practical curriculum study*. Routledge.
- Basani, C. S. (2015). Kurikulum nasional yang berbasis kompetensi perguruan tinggi dengan mengacu pada kerangka kualifikasi nasional Indonesia (KKNI) untuk menghasilkan kualitas manusia yang kompeten. *Dialogia Iuridica*, 7(1), 56-66.
- Fathoni, A. (2015). Manajemen Pengembangan Kurikulum Berbasis KKNI. *Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(1).
- Hunkins, F. P., & Ornstein, A. C. (2016). *Curriculum: Foundations, principles, and issues*. Pearson Education.
- Jono, A. A. (2016). Studi Implementasi Kurikulum Berbasis Kkni Pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Di Lptk Se-Kota Bengkulu. *Manhaj: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 57–68.
<https://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/manhaj/article/view/148>
- Masykur, R., Rosidin, U., & Iqbal, A. M. (2018). Implementasi Kurikulum KKNI Pada Program Studi Matematika Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *NUMERICAL: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 7-12.
- Nicholls, A., & Nicholls, S. H. (2018). *Developing a curriculum: A practical guide*. Routledge.
- Rahayu, D. A. (2021). Implementasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Dalam Meningkatkan Civic Skill Mahapeserta didik. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 85-99.
- Rahdiyanta, D. (2003). Kurikulum Berbasisi Kompetensi (KBK) Pengertian dan Konsep KBK. *Seminar Nasional Implementasi KBK Di FT UNY*, 1–10.
- Ramli, M. I., Thaha, M. A., & Tjaronge, M. W. (2022). Pelatihan Metode Pengukuran Capaian Pembelajaran Kurikulum Prodi Teknik Sipil Berbasis Outcome Based Education (OBE) pada Anggota BMPTTSSI. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian*

- Masyarakat*), 5(1), 118–125.
- Richards, J. C. (2013). Curriculum approaches in language teaching: Forward, central, and backward design. *RELJ Journal*, 44(1), 5–33. <https://doi.org/10.1177/0033688212473293>
- Rustam, R., & Priyanto, P. (2022). Pembelajaran Tamadun Melayu Jambi Berbasis Outcome-Based Education (OBE) Berorientasi Produk Kreatif. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 5(2), 359-376.
- Saajidah, L. (2018). Fungsi-fungsi manajemen dalam pengelolaan kurikulum. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 3(2), 201-208.
- Solikhah, I. (2015). KKNi dalam kurikulum berbasis learning outcomes. *LINGUA: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 12(1), 1-22.
- Suteja, J. (2017). Model-Model Pembelajaran dalam Kurikulum Berbasis Kompetensi KKNi di Perguruan Tinggi (Perubahan dari Teacher Centered Learning ke Arah Student Centered Learning). *Jurnal Eduksos*, VI(1), 81–100.
- Wahyudi, H., & Wibowo, I. A. (2018). Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Lulusan (Outcome-Based Education, OBE) dan Washington Accord di Program Studi Teknik Mesin Universitas Mercu Buana. *Jurnal Teknik Mesin*, 7(2), 50-56.
- Yelfi Dewi, S. (2022). Teori Belajar Dan Pembelajaran Berdasarkan Taxonomy Bloom. *Inovasi Pembelajaran yang Berorientasi pada OBE (Outcome-Based Education) di Pendidikan Tinggi*, 35.
- Yusuf, M., & Sohiron, S. (2020). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Tinggi (Implementasi Kurikulum berbasis KKNi pada Program Sarjana Melalui Pendekatan Andragogi). *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 2(2), 53-62.

PROFIL PENULIS



Dr. Hj. Nahriana, M.Pd.

Lahir di Masewali Soppeng, 1 November 1961. Lulus S1 Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Boga pada Tahun 1985, Fakultas Teknik, IKIP U.P yang sekarang ini dikenal dengan Universitas Negeri Makassar, kemudian melanjutkan studi S2 pada Program Studi Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Program Pascasarjana, IKIP Yogyakarta dan lulus pada Tahun 1998. Pada

Tahun 2017 beliau mendapatkan gelar Doktor (Dr.) sebagai lulusan S3 pada Program Studi Pendidikan Kejuruan Program Pascasarjana, Universitas Negeri Malang. Sekarang ini beliau merupakan Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Fakultas Teknik, Universitas Negeri Makassar, dan sekaligus menjabat sebagai Sekretaris KPRI Universitas Negeri Makassar.

Email: nahriana@unm.ac.id

BAB 4



PRINSIP DASAR KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Dwi Ekasari Harmadji, SE., Ak., M.M., CA., CPA
Universitas Wisnuwardhana Malang

Perspektif yang berdampak signifikan terhadap kesuksesan pendidikan nasional adalah segi kurikulum. Menurut Permenristekdikti No.44 Thn 2015: SN-DIKTI definisi kurikulum merupakan kesatuan dari rencana dan pengelolaan untuk mendapatkan capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan evaluasi yang dipakai untuk standar (pedoman) penyelenggaraan pelaksanaan Program Studi (Prodi). Eksistensi kurikulum adalah salah satu bagian yang memiliki fungsi penting di sistem pendidikan. Ada 3 (tiga) kontribusi penting yang dimiliki kurikulum di dunia pendidikan (Hamalik, 2008), yaitu:

1. Kontribusi konservatif.

Kontribusi konservatif kurikulum yaitu melanjutkan beberapa poin budaya yang merupakan legasi (warisan) masa lalu. Di era globalisasi dihubungkan dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang memudahkan masuknya dampak budaya asing yang mengancam budaya lokal, sehingga kontribusi konservatif di kurikulum mempunyai makna vital. Kontribusi konservatif membuat kurikulum berdampak untuk mencegah bermacam dampak yang bisa menghancurkan makna luhur masyarakat, sehingga jatidiri masyarakat bisa konsisten terjaga dengan benar.

2. Kontribusi kritis.

Setiap nilai dan budaya lama tidak selalu wajib dicanangkan karena terkadang nilai dan budaya yang lama itu sudah tidak sejalan dengan desakan perubahan kebutuhan masyarakat. Demikian pula terkadang nilai dan budaya baru sudah tidak cocok dengan nilai-nilai lama yang sedang cocok dengan situasi dan desakan kebutuhan jaman. Kurikulum berkontribusi memilih dan menilai semua yang diperkirakan berguna bagi mahasiswa (anak didik).

3. Kontribusi kreatif.

Kurikulum wajib sanggup memenuhi tiap permasalahan yang selaras pada ekspansi dan keperluan masyarakat yang dinamis. Kontribusi kreatif dari kurikulum wajib memuat kegiatan dan hal yang baru hingga mampu menolong mahasiswa (anak didik) agar bisa memajukan setiap kemampuan (*skill*) yang dipunyainya sehingga bisa berkontribusi aktif di aktivitas sosial masyarakat yang selalu berusaha maju dengan cara fleksibel dan dinamis.

Ketiga peran tersebut di dalam kegiatan ekspansi kurikulum wajib bergerak selaras dan seimbang. Kurikulum yang selalu mengutamakan kontribusi konservatifnya mampu menjadikan pendidikan tertinggal pesatnya era perubahan jaman; sebaliknya kurikulum yang mengutamakan kontribusi kreatifnya juga bisa menjadikan hilangnya makna nilai-nilai budaya luhur masyarakat. Di Indonesia secara khusus ekspansi kurikulum ditujukan supaya pendidikan sanggup beradaptasi dengan kemajuan teknologi dan perubahan dinamika jaman tapi tidak menghilangkan makna nilai-nilai luhur budaya masyarakat. Pengembangan kurikulum merupakan suatu keharusan dan memiliki keberlanjutan sepanjang masa. Prinsip-prinsip untuk ekspansi kurikulum di Indonesia wajib dinilai dan dilaksanakan untuk perbaikan sehingga cita-cita dari tujuan pendidikan nasional bersama bisa terwujud.

A. PRINSIP-PRINSIP DALAM PENGEMBANGAN KURIKULUM

Peningkatan (ekspansi) kurikulum adalah kegiatan yang utama dilaksanakan di Indonesia. Perubahan kurikulum itu memperlihatkan prinsip pendidikan wajib beradaptasi dengan kemajuan jaman, tapi tetap memegang teguh nilai-nilai budaya masyarakat yang sesuai dengan adat yang berlaku di masyarakat Indonesia. Prinsip-prinsip dalam peningkatan kurikulum bersumber dari ekspansi kurikulum yang berhubungan di data empiris, data eksperimen, cerita rakyat dan pengetahuan umum masyarakat (Prasetyo & Hamami, 2020).



(Sumber: Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2014). The Systematic Design of Instruction (8 ed.). New York: Pearson, & SN-Dikti)

DAFTAR PUSTAKA

- Afriyie, S., Du, J., & Musah, A. A. I. B. N. (2020). INNOVATION and KNOWLEDGE SHARING of SME in AN EMERGING ECONOMY; The MODERATING EFFECT of TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP STYLE. *International Journal of Innovation Management*, 24(4). <https://doi.org/10.1142/S1363919620500346>
- Amran, A., Lee, S. P., & Devi, S. S. (2014). The influence of governance structure and strategic corporate social responsibility toward sustainability reporting quality. *Business Strategy and the Environment*, 23(4), 217–235. <https://doi.org/10.1002/bse.1767>
- Djan, I., & Adawiyyah, S. R. (2021). A new decade for social changes. *Technium Social Sciences Journal*, 17, 235–243.
- Hamalik, O. (2008). *Manajemen Pengembangan Kurikulum* (1st ed.). Remaja Rosdakarya.
- Kerlinger, F. N., & Lee, H. B. (2000). *Foundation of Behavioral Research* (4th ed.). Wadsworth Thomson Learning, USA.
- Lailah, F. A., & Soehari, T. D. (2020). the Effect of Innovation, Information Technology, and Entrepreneurial Orientation on Business Performance. *Akademika*, 9(02), 161–176. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i02.914>
- Prasetyo, A. R., & Hamami, T. (2020). Prinsip-Prinsip Dalam Pengembangan Kurikulum. *Jurnal Studi Keislaman Dan Ilmu Pendidikan*, 8(1), 40–55.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum* (1st ed.). Rajawali Press.
- Santhi, N. H., & Affandi, Y. (2020). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Inovasi Produk Terhadap Kinerja USaha Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UKM Tenun Di Kecamatan Pringgasela Kab. Lombok Timur). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 4(1), 52–65.
- Susilo, J., Anisma, Y., & Syofyan, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Inovasi Terhadap Kinerja UMKM. *Current Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 3(1), 1–10.
- <https://dikti.kemdikbud.go.id/kabar-dikti/kabar/prinsip-penting-dalam-pengembangan-kurikulum-learning-outcomes-dan-berkualitas-global/>

<https://news.bsi.ac.id/2021/07/10/pengembangan-kurikulum-dengan-pendekatan-outcome-based-education-obe/>

<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/2-OBEDikti.pdf>

PROFIL PENULIS



Dr. Dwi Ekasari Harmadji, SE., Ak., M.M., CA., CPA berhasil meraih gelar Sarjana Akuntansi dengan gelar Akuntan pada Tahun 1995 dari Fakultas Ekonomi Prodi Akuntansi, Universitas Padjadjaran Bandung dan langsung diterima bekerja di perusahaan swasta di Jakarta sebagai *Junior Accountant Staff* selama 6 bulan. Lalu diterima bekerja di PT. Bank Dagang Negara (Persero) Tahun 1996 sd 1999. Lanjut bekerja di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Tahun 1999 sampai dengan Tahun 2014 dengan jabatan sebagai Kepala Cabang. Kemudian di Oktober Tahun 2014 mengajukan *resign* dari Bank Mandiri. Tahun 2015 menjadi dosen tetap di Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Wisnuwardhana Malang, serta aktif sebagai peneliti di Bidang Akuntansi Keuangan dan Akuntansi Sektor Publik. Hasil penelitiannya dimuat di jurnal nasional maupun jurnal internasional serta menghasilkan dua buku yang sudah ber-ISBN yaitu: Buku Akuntansi Keuangan Lanjutan 1 dan Buku Tanya Jawab Soal Akuntansi Keuangan Menengah. Tulisannya juga dimuat di Buku Seri Bunga Rampai Akuntansi Publik Edisi 2 dengan judul: Isu Kontemporer Akuntansi Publik yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) Kompartemen Akuntan Pendidik Forum Dosen Akuntansi Sektor Publik. Berhasil meraih gelar Magister Manajemen Tahun 2001 dan Tahun 2020 berhasil meraih gelar Doktor Ilmu Akuntansi dari Program Doktor Ilmu Akuntansi FEB Universitas Brawijaya Malang.

Email Penulis: dwi.ekasari.harmadji@gmail.com

BAB 5



MANFAAT KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si
Universitas Maritim Raja Ali Haji

A. PENGANTAR

Hampir semua sektor saat ini mengalami banyak perubahan dan transisi dengan kecepatan tinggi termasuk sektor pendidikan. Dunia yang terus berjalan dinamis dan diwarnai dengan perubahan sosial budaya, ekonomi, dan demografis, pendidikan harus meningkatkan daya saingnya dengan meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan berbasis hasil membantu mempersiapkan lulusan untuk tujuan ini dengan menggabungkan pengetahuan hiper-spesialisasi dengan kemampuan dinamis dan lintas-bagian, melalui revolusi kurikulum. Kurikulum berbasis outcome adalah salah satu solusinya. Outcome-Based Education (OBE) adalah model pedagogis yang memerlukan restrukturisasi kurikulum, pedagogi dan praktik penilaian untuk mencerminkan pencapaian pembelajaran tingkat tinggi, yang berbeda dengan akumulasi kredit pembelajaran belaka. Pendidikan berbasis hasil adalah pendekatan yang berpusat pada peserta didik untuk pendidikan yang berfokus pada apa yang harus dapat dilakukan siswa di dunia nyata setelah menyelesaikan kursus atau program mereka. Hasil belajar adalah pernyataan kompleks dari keterampilan, pengetahuan, sikap, kemampuan, dan kecakapan utama yang akan "dimiliki" oleh pelajar di akhir pembelajaran. Siswa harus mencapai tujuan mereka pada akhir proses pendidikan.

B. HASIL PEMBELAJARAN

Dalam OBE, kurikulum dibangun secara hati-hati dengan terlebih dahulu menentukan hasil dengan memperhatikan :

1. Penentuan penilaian otentik (bagaimana kita tahu?)
2. Pemilihan kegiatan dan pengalaman belajar yang relevan
3. Pemilihan konten yang sesuai

Proses pembelajaran memastikan bahwa peserta didik mampu menunjukkan pencapaian hasil, dan hasil belajar, kegiatan/metode pembelajaran dan penilaian semua berjalan secara selaras. OBE berlawanan dengan pendidikan tradisional, yang berfokus pada sumber daya (konten) yang tersedia bagi siswa, yang disebut input. Ini menggunakan metode yang berpusat pada peserta didik dan yang berfokus pada pengukuran kinerja siswa secara otentik ("hasil"). Instruktur masih dapat menyesuaikan metode pengajaran dan kegiatan pembelajaran dengan cara yang responsif terhadap

DAFTAR PUSTAKA

- Alharbi, S. H. (2021). A Comparative Genre-Based Analysis of Move-Step Structure of RAIs in Two Different Publication Contexts. *English Language Teaching*, 14(3), 12. <https://doi.org/10.5539/elt.v14n3p12>
- Ditjen Belmawa Kemenristekdikti. (2018). Pendidikan Berbasis Capaian. *Lsh-Ugm.January*, 928. <https://doi.org/10.28945/2240>
- Francis, K., Jacobsen, M., & Friesen, S. (2015). The Use of Graphics to Communicate Findings of Longitudinal Data in Design-Based Research. *Proceedings of the 2015 InSITE Conference*,
- Gandhi, P. O., & Mary, Q. (2017). EDUCATION Prepared by : Dr . Parag Gandhi PhD. May 2002, 0–16. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.14398.89923>
- Kukołowicz, P. (2018). How to write a good scientific paper. In *Polish Journal of Medical Physics and Engineering* (Vol. 23, Issue 1). <https://doi.org/10.1515/pjmpe-2017-0001>
- Rabinowitz, H., & Vogel, S. (2020). Manual of Scientific Style Edited by. In *Astronomy*.
- Rahman, K. A. (2021). *Researcher should know how many types of research article. February*.
- Rao, N. J. (2020). Outcome-based Education: An Outline. Higher Education for the Future, 7(1), 5–21. <https://doi.org/10.1177/2347631119886418>
- William Spady. (2013). Outcome Based Education. 26(July), 37–41.

PROFIL PENULIS



Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si lahir di Bengkalis, 23 April 1969 putri dari pasangan Bapak H. Ismail (Almarhum) dan Ibu Hj. Hafsa (Almarhumah). Saat ini bertugas sebagai dosen tetap di Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, prodi Sosial Ekonomi Perikanan (program S1) dan prodi Ilmu Lingkungan (program S2). Gelar Insinyur (Ir) diperoleh dari Universitas Riau tahun 1993, gelar Master of Science (M.Si) diperoleh tahun 2005 dan gelar Doktor (Dr.) diperoleh tahun

2014 dari Universitas Andalas Padang, Sumatera Barat. Tahun 2007 bergabung sebagai dosen di Universitas Maritim Raja Ali Haji sampai dengan sekarang. Penulis dari beberapa buku (Penyuluhan dan Komunikasi Perikanan; Perencanaan Penyuluhan Perikanan; Kiat mengatasi Stress Pada Ikan, Kearifan lokal industri perkapalan masyarakat melayu Bintan. Aktif di beberapa organisasi antara lain sebagai anggota Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN S/M), pengurus Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Sarjana Perikanan Indonesia (ISPIKANI) dan Ketua Forum Silaturahmi Doktor Indonesia (FORSILADI), LPKP Fisherwomencentre Indonesia, dan berbagai organisasi lainnya. Pemakalah pada beberapa pertemuan ilmiah serta seminar nasional dan internasional. Email: khodijah@umrah.ac.id . Personal Website dan link aktif media sosial :



<https://khodijahismail.com>



khodijahismail



khodijahismail

BAB 6



PROFIL LULUSAN DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

**Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd
Universitas Negeri Makassar**

A. ORIENTASI KURIKULUM MERDEKA BELAJAR

Era industry 4.0 memunculkan banyak perubahan di kehidupan masyarakat, mulai dari perkembangan teknologi hingga inovasi mengenai alat-alat serta cara hidup yang lebih modern. Salah satu yang inovasi dan perubahan yang muncul yakni *education* atau pendidikan 4.0, suatu sistem pengajaran atau proses pendidikan yang dalam pengoperasiannya berdasarkan luaran atau secara umum diketahui sebagai *Outcome Based Education (OBE)* yang pada saat ini telah menjadi suatu hal yang penting dalam pengelolaan suatu pendidikan (Ramli et al., 2022).

Ada beberapa kategori instrument sebuah pengukuran pendidikan, yakni 1) pendidikan yang berbasis input, yakni suatu pendidikan yang didasarkan pada suatu indikator kepemilikan yaitu harta kekayaan dari lembaga pendidikan misalnya bagian keuangan, bagian sarana dan prasarana, ruang kelas, fasilitas sekolah seperti perpustakaan dan merambah sampai pada jumlah guru dan dosen serta komponen yang terkait; 2) pendidikan yang berbasis *outcomes* atau *Outcomes Based Education* yakni suatu pendidikan yang bertumpu pada suatu luaran dari pendidikan, misalnya jumlah Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), jumlah dari dosen serta bagaimana tingkat keberhasilan dari lulusannya dengan kata lain yang dijadikan ukuran pada pendidikan berbasis *outcomes* ini yakni suatu kompetensi dari lulusannya yang sesuai dengan apa yang dicapai dan direncanakan (Karnakata, 2015). Secara umum bahwa, suatu dari proses mengajar dan pembelajaran tidak hanya sebatas pada mengawal sebuah konten, melainkan mengetahui bagaimana para siswa dapat mencapai suatu pembelajaran yang ditetapkan dan direncanakan sebelumnya. Artinya bahwa capaian tersebut merupakan suatu janji dari program studi untuk masyarakat.

Program dari kurikulum merdeka belajar adalah salah satunya yakni *Outcome Based Education*, dimana *outcomes Based Education* merupakan suatu proses dari pendidikan yang tujuannya yakni untuk mencapai suatu hasil yang kongkret yang telah ditentukan sebelumnya yakni pengetahuan yang tujuannya untuk memperoleh hasil, kemampuan, serta perilaku yang baik. Secara singkat bahwa, *Outcomes Based Education (OBE)* merupakan suatu proses yang dalam pencapaiannya harus memerhatikan komponen-komponen yang penting dalam dunia pendidikan seperti, bagaimana menata kurikulum yang baik dan sesuai, proses penilaian mahasiswa dan penetapan standarisasi

kebutuhan dari masyarakat dalam beberapa tahun kedepan dan sesuai dengan visi yang ditetapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, P. (2018). *Kurikulum Dengan Paradigma OBE OBE-Curriculum Platform*. 16–17.
- Basani, C. S. (2017). Kurikulum Nasional yang Berbasis Kompetensi Perguruan Tinggi dengan Mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) Untuk Menghasilkan Kualitas Manusia yang Kompeten. *Dialogia Iuridica: Jurnal Hukum Bisnis Dan Investasi*, 7(1), 56. <https://doi.org/10.28932/di.v7i1.709>
- Karnakata. (2015). OBE (Outcome Based Education),. *Digest Penyelidikan Dan Penulisan Ilmiah Wilayah Melaka Dan Negeri Sembilan*, 80–86.
- Kemenristekdikti. (2018). *Pendidikan Berbasis Capaian Pembelajaran (Outcome-based Education/OBE)*. 1–55.
- Maslahah, A. U. (2018). Penerapan Kurikulum Mengacu Kkni Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pendidikan Di Ptkin. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 13(1), 227–248.
- Rahayu, D. A. (2021). Implementasi Kurikulum Berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Dalam Meningkatkan Civic Skill Mahasiswa. *ASANKA: Journal of Social Science And Education*, 2(1), 85–99.
- Ramli, M. I., Thaha, M. A., & Tjaronge, M. W. (2022). Pelatihan Metode Pengukuran Capaian Pembelajaran Kurikulum Prodi Teknik Sipil Berbasis Outcome Based Education (OBE) pada Anggota. *Jurnal Tepat (Teknologi Terapan Untuk Pengabdian Masyarakat)*, 5(1), 118–125.
- Suryaman, M. (2020). Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar. *Seminar Nasional Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 13–28.
- Suwito. (2016). Laporan Review Kurikulum Mengacu KKNI dan SNPT. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Suwadi. (2016). Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam pada Pendidikan Tinggi Mengacu KKNI-SNPT Berparadigma Integrasi-Interkoneksi di Program Studi PAI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, 13(1), 14-16.

Tim (2014). Panduan Penyusunan Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

PROFIL PENULIS



Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Pangkajene, 23 Juni 1981. Merupakan Dosen tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar (2003), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar (2006), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Malang, Indonesia (2016).

Tahun 2021 hingga tahun 2025 menjabat sebagai Kepala Laboratorium Microteaching Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti, telah menghasilkan beberapa artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional, dan telah menghasilkan beberapa buku ajar dan buku referensi serta telah memiliki hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Inanna merupakan editor maupun reviewer pada jurnal nasional. Minat kajian utama riset Inanna adalah bidang Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Informal, kewirausahaan, UMKM, Model-Model Pembelajaran, dan *Education for Sustainable Development*. Dalam kaitannya dengan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM), saat ini Inanna terlibat sebagai Dosen pengajar/pembimbing dalam beberapa bentuk kegiatan pembelajaran MBKM, seperti pertukaran mahasiswa, dosen pembimbing lapangan kampus mengajar, dan asessor rencana pembelajaran lampau.

Email Penulis: inanna@unm.ac.id

BAB 7



TUJUAN PROGRAM STUDI (*PROGRAM EDUCATIONAL OBJECTIVE/ PEO*) DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

**Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos., M.Si
Universitas Riau**

A. PENGANTAR

Berbicara tentang kurikulum, maka Kurikulum Merdeka dikembangkan dengan lebih fleksibel dan berfokus pada materi esensial dan pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Ada beberapa karakteristik yang digunakan dalam kurikulum ini yaitu :

1. Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan soft skill dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila.
2. Fokus kepada materi esensial sehingga ada waktu untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar antara lain : literasi dan numerasi.
3. Fleksibilitas guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai kemampuan peserta didik. (www.kurikulum.kemendikbud.go.id).

Adapun keunggulan yang didapatkan dengan menggunakan Kurikulum Merdeka Belajar antara lain sebagai berikut :

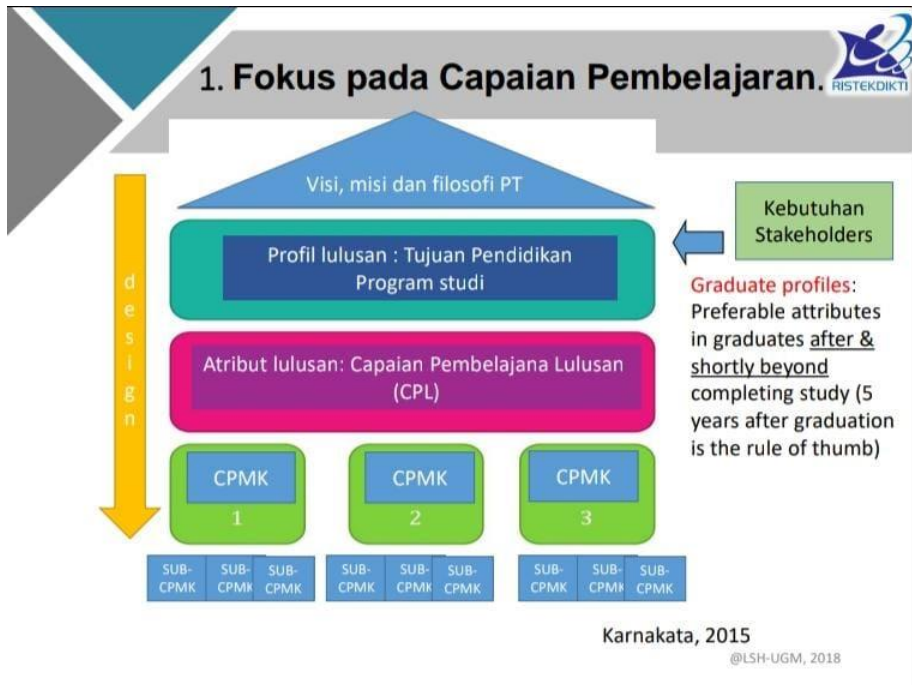
1. Materi menjadi lebih sederhana, mendalam dan fokus pada materi yang esensial. Oleh karenanya, peserta didik dapat belajar lebih dalam dan tidak terburu-buru.
2. Lebih merdeka atau guru memiliki keleluasaan untuk mengajar sesuai tahap capaian dan perkembangan peserta didik. Sekolah juga memiliki wewenang untuk mengembangkan kurikulum sesuai dengan satuan pendidikan dan peserta didik.
3. Lebih relevan dan interaktif yang mana pembelajaran melalui proyek yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk lebih aktif dan mengeksplorasi isu-isu actual. (<https://www.datadikdasmen.com/2022/02/tanya-jawab-kurikulum-merdeka.html>)

Kurikulum Berbasis Outcome merupakan kebijakan yang diterapkan saat ini di Perguruan Tinggi yang menjadi arahan kebijakan dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia. Adapun Tahap Penyusunan Kurikulum adalah :

1. Profil lulusan
2. Tujuan Program Studi (Program Educational Objectives/PEO)
3. Capaian pembelajaran lulusan (Program Learning Outcomes/ PLO)
4. Bahan kajian dan matakuliah
5. Kurikulum (struktur dan komposisi matakuliah)
6. Capaian Pembelajaran Matakuliah (Course outcome)

7. Isi matakuliah
8. Pembelajaran (Teaching & learning)
9. Asesmen
10. Monitoring & Evaluasi. (Pepen Arifin - SPM ITB, 2020)

Kurikulum Berbasis Outcome juga dibuat untuk fokus pada Capaian Pembelajaran sebuah Program Studi yang ada di Perguruan Tinggi sebagaimana gambar berikut.



Gambar : Fokus Pada Capaian Pembelajaran.

Sumber : Buku Pendidikan Berbasis Capaian Pembelajaran (Outcome-based Education/OBE), oleh DITJEN BELMAWA , KEMENRISTEKDIKTI tahun 2018

Gambar diatas menunjukkan bahwa dalam penyelenggaraan pembelajaran dalam suatu Pendidikan Tinggi maka diperlukan adanya pemikiran fokus pada Capaian Pembelajaran, sehingga program studi dituntut untuk membuat suatu kurikulum dan metode pembelajaran agar dapat

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Pepen, (2020), *Outcomes Based Education* makalah dalam Seminar Re-Orientasi Mutu Kurikulum Berbasis Outcomes, Universitas Padjajaran, Sabtu, 14 Nopember 2020, SPM ITB, Bandung.
- Hejazi. B. M. (2011), *Outcome-Based Education (OBE) : A Transformational Perspective on Quality and Mobility in Higher Education. Outcome-Based Education: A Transformational Perspective, 1-30*
- KEMENRISTEKDIKTI. 2018, *Pendidikan Berbasis Capaian Pembelajaran (Outcome-based Education/OBE)*, Direktorat Penjaminan Mutu DITJEN BELMAWA KEMENRISTEKDIKTI, diakses tahun 2021 dalam : <https://docplayer.info/135064253-Pendidikan-berbasis-capaian-pembelajaran-outcome-based-education-obe-direktorat-penjaminan-mutu-ditjen-belmawa-kemenristekdikti.html>
- Sevima. 2021, *Bagaimana Konsep dan Penilaian Outcome Based Education (OBE)?*, diakses tahun 2021 dalam : <https://sevima.com/bagaimana-konsep-dan-penilaian-outcome-based-education-obe/>
- Universitas Gadjah Mada. 2018, *Outcome-Based Education (OBE)*.Newsletter, Pusat Inovasi dan Kajian Akademik : Maret 2018, diakses tahun 2021 dalam : <http://pika.ugm.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/Booklet-Maret.pdf>
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- www.kurikulum.kemendikbud.go.id
- <https://www.datadikdasmen.com/2022/02/tanya-jawab-kurikulum-merdeka.html>)

PROFIL PENULIS



Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos, M.Si. lahir di Medan, 12 Agustus 1973 dari pasangan Ayahnya yang bernama H. Djunusin Harahap, BA dan Ibunya yang bernama Hj. Nurmiah Siregar. Saat ini bertugas sebagai Dosen tetap di Universitas Riau pada program studi Administrasi Publik. Gelar S.Sos. diperoleh dari Universitas Riau (1997), gelar M.Si. diperoleh dari Program Magister Ilmu Administrasi Universitas Riau (2004), dan gelar Dr. diperoleh dari

Program Doktor Ilmu Administasi Universitas Brawijaya (2011). Pernah menempuh Sandwich Like Program di La Trobe University, Melbourne, Victoria, Australia (2009). Penulis beberapa buku serta penulis diberbagai media nasional. Pemakalah dalam Seminar Nasional dan Seminar Internasional. Pengurus Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara (AsIAN) Indonesia, Ketua DPW Asosiasi Kebijakan Publik Indonesia (AKAPI) Propinsi Riau serta organisasi lainnya. Email : lenka.malika2012@gmail.com

BAB 8



CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (*PROGRAM LEARNING OUTCOMES/ PLO*) DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

**Dr. Herman, S.Pd., M.Pd.
Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar**

Capaian Pembelajaran Lulusan merupakan representasi dari tujuan pendidikan, yaitu pernyataan tentang apa yang harus diketahui, dipahami, dan dapat dilakukan oleh mahasiswa setelah menyelesaikan suatu program studi. Internalisasi pengetahuan, sikap, kompetensi, keterampilan, dan akumulasi pengalaman kerja menghasilkan hasil belajar, yaitu kemampuan (Nuel, 2020). Meskipun frase "pencapaian pembelajaran" dan "kompetensi" kadang-kadang digunakan secara bergantian, mereka memiliki arti yang berbeda dalam hal cakupan keseluruhan pendekatan.

Fokus hasil belajar lebih pada apa yang harus dicapai siswa selama atau setelah proses pembelajaran. Belajar dan mengajar termasuk dalam definisi "tujuan", yang sering digunakan dalam proses evaluasi. Kompetensi adalah jenis kinerja belajar yang lebih terbatas. Alih-alih memberikan nilai, prestasi biasanya dinyatakan sebagai kompeten atau tidak kompeten, lulus atau tidak lulus.

Hasil belajar dapat dicapai pada tingkat yang berbeda dan bahkan dalam metode yang berbeda, dan hasil dapat diukur dengan banyak cara selain dengan pengamatan langsung. "Target perilaku" adalah jenis lain dari prestasi belajar di mana hasilnya dapat langsung terlihat. Dalam kerangka sertifikasi, hasil pembelajaran digunakan untuk menunjukkan kemajuan pembelajaran yang ditunjukkan secara vertikal dari satu level ke level lainnya. Tujuan pembelajaran harus disertai dengan standar evaluasi yang sesuai yang dapat digunakan untuk menentukan apakah hasil belajar yang diinginkan telah tercapai.

A. APA ITU HASIL PEMBELAJARAN PROGRAM LEARNING OUTCOMES (PLO)?

Program Hasil Belajar adalah gambaran yang menggambarkan pengetahuan atau keterampilan yang dicapai setelah menyelesaikan program akademik mereka. Fokus utama dalam penilaian hasil program adalah untuk menunjukkan penguasaan atau keterampilan secara sumatif (belajar di akhir) dan untuk fokus pada pembelajaran penting selama durasi program (Baharuddin, 2021). Pengajar harus mengajukan dua pertanyaan berikut:

1. Pengetahuan atau keterampilan apa yang harus ditunjukkan oleh lulusan atau siswa ideal yang mendapatkan sertifikasi profesional?

DAFTAR PUSATAKA

- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Fokus: Model MBKM Program Studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1), 195-205. <https://doi.org/10.30605/jsgp.4.1.2021.591>
- Gutama, H. (2022). *Implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Universitas Alma Ata*. iti.ac.id
- Muslikh. (2021). *Kesiapan Perguruan Tinggi dalam Penerapan Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. OPINI, BERITA
- Nuel Bs. (2020). *Capaian pembelajaran: Pengertian, Prinsip dan Tujuan*. GuruSekali.com
- Panjaitan, P., Simanjuntak, M., Silitonga, F. D., Pardede, S., Napitupulu, L., Silitonga, N. M. S., Herman, H., Sigiyo, M., Yusnadi, Y., and Syahfitri, D. (2022). Implementasi Program Kampus Mengajar Angkatan II Dalam Kegiatan Mengajar Siswa Kelas 1 SD di SD Negeri 177041 Simarhompa Pada Tahun 2021. *Martabe: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 5(3), 955-967. DOI: [10.31604/jpm.v5i3.955-967](https://doi.org/10.31604/jpm.v5i3.955-967)
- Ridi. (2018). *Cara Mudah Menyusun Learning Outcome*. Ridife.com.
- Susetyo, S. (2020). Permasalahan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Bengkulu. *Prosiding Seminar Daring Nasional: Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

PROFIL PENULIS



Dosen Universitas HKBP Nommensen

Herman, lahir pada tanggal 31 Maret 1986 di kota Pematangsiantar. Dia memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dan Magister Pendidikan dalam bidang Pendidikan Bahasa Inggris. Gelar Doktor (Dr.) diperoleh dalam lingkup Linguistik Terapan Bahasa Inggris (LTBI) pada tahun 2020 di Universitas Negeri Medan. Disamping kegiatan sehari-hari dalam mengajar,

Herman juga aktif dalam menulis di berbagai Jurnal baik Nasional, Nasional Akreditasi maupun Jurnal Internasional biasa dan Jurnal Internasional Bereputasi. Pada Akhir tahun 2021, ia berhasil memperoleh jabatan fungsional Lektor Kepala dengan 700 Kum. Pada tahun 2021, ia berhasil lulus uji sertifikasi dan memperoleh predikat Penulis dan Editor Profesional berstandar BNSP. Ia juga adalah Asessor BKD dari LLDIKTI Wilayah I. Ia juga menjadi Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) pada Program Kampus Mengajar Angkatan II pada tahun 2021. Selain aktivitas dalam menerbitkan tulisan, ia juga menjadi Editorial Board dan Reviewer di beberapa jurnal terakreditasi SINTA dan jurnal internasional. Ia juga ikut aktif dalam menulis buku seperti buku monograf dan juga buku Antologi. Herman dapat dihubungi melalui *e-mail*: herman@uhn.ac.id || FB: Herman Fukada || IG: @Herman Fukada

BAB 9



BAHAN KAJIAN DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

**Dr. Adam Badra Cahaya
Universitas Indonesia**

Sejalan dengan kurikulum berbasis capaian, kualitas lulusan menjadi indikator nomor satu dari 8 indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi dan lembaga layanan pendidikan tinggi berikut ini (Keputusan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Di Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2021)

No	Indikator Kinerja Utama	
1	Kesiapan kerja lulusan	Presentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil: a. mendapatkan pekerjaan; b. melanjutkan studi; atau c. menjadi wiraswasta.
2	Mahasiswa di luar kampus	Presentase mahasiswa dan D4/D3/D2 yang: a. menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus; atau b. meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.
3	Dosen di luar kampus	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.
4	Kualifikasi dosen	Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.
5	Penerapan riset dosen	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

	topik dan konten pembelajaran	dari hasil metode pembelajaran	menentukan arah pembelajaran
Peran pengajar	Instruktur yang mengarahkan pembelajaran	Fasilitator yang mendorong proses belajar	Mengorganisasi pengalaman pembelajaran untuk mencapai tujuan
Assesment	<i>Assesment of learning</i>	<i>Assesment for learning</i>	<i>Assesment as learning</i>

Jika merujuk pada IKU 1, maka kurikulum perguruan tinggi perlu fokus kepada *outcome* yang menunjang lulusan berkualitas sehingga perlu direncanakan dengan proses desain *backward*. Sedangkan pada IKU 7 yang menuntut adanya *case-based* dan *project based learning*, maka kurikulum perlu fokus kepada metodologi sehingga perlu direncanakan dengan proses desain *central*. Proses desain *forward* tetap tidak boleh ditinggalkan karena akreditasi internasional yang dituntut dalam IKU 8 tetap memerlukan konten bahan kajian yang berkualitas sesuai standar internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Bruner, J. (1960). *The process of education* (2nd ed.). Harvard University Press.
- Childre, A., Sands, J. R., & Pope, S. T. (2009). Backward Design: Targeting Depth of Understanding for All Learners. *TEACHING Exceptional Children*, 41(5), 6–14. <https://doi.org/10.1177/004005990904100501>
- Clark, J. L. (1987). Curriculum renewal in school foreign language learning. In *Oxford English*. Oxford University Press.
- Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (2021).
- Kokotsaki, D., Menzies, V., & Wiggins, A. (2016). Project-based learning: A review of the literature. *Improving Schools*, 19(3), 267–277. <https://doi.org/10.1177/1365480216659733>
- McClean, S. F. (2016). Case-Based Learning and its Application in Medical and Health-Care Fields: A Review of Worldwide Literature. *Journal of Medical Education and Curricular Development*, 3. <https://doi.org/10.4137/JMecd.S20377>
- Richards, J. C. (2013). Curriculum Approaches in Language Teaching: Forward, Central, and Backward Design. *RELC Journal*, 44(1), 5–33. <https://doi.org/10.1177/0033688212473293>
- Richards, J. C., & Rodgers, T. S. (2001). *Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge University Press. <https://doi.org/10.1017/CBO9780511667305>
- Roth, D. (2007). Understanding by Design: A Framework for Effecting Curricular Development and Assessment. *CBE—Life Sciences Education*, 6(2), 95–97. <https://doi.org/10.1187/cbe.07-03-0012>
- Stenhouse L. (1975). *An Introduction to Curriculum Research and Development*. Heinemann.
- Taba, H. (1962). *Curriculum development*. Harcourt Publishers Group.

Wiggins, G. P., & McTighe, J. (2005). *Understanding by Design* (2nd ed.). Association for Supervision & Curriculum Development.

PROFIL PENULIS



Nama : Dr. Adam Badra Cahaya

Email : adam@sci.ui.ac.id

Blog : abcahaya.blogspot.com

Afiliasi : Departemen Fisika, FMIPA Universitas

Indonesia <https://physics.ui.ac.id/adam-cahaya/>

<https://scholar.ui.ac.id/en/persons/adam-badra-cahaya>

Jabatan : Lektor

Pendidikan :

S1 : Department of Physics, Faculty of Science, Tohoku University

S2 : Department of Physics, Graduate School of Science, Tohoku University

S3 : Department of Physics, Graduate School of Science, Tohoku University (Interdepartmental Doctoral Degree Program for Multi-dimensional Materials Science Leaders)

Scopus : www.scopus.com/authid/detail.uri?authorId=56022916000

Google : scholar.google.com/citations?user=LnXZ5BgAAAAJ

Orc-id : orcid.org/0000-0002-2068-9613

Sinta : sinta3.kemdikbud.go.id/authors/profile/6663110

Pengalaman mengajar: Fisika Matematika, Fisika Statistik, Fisika Komputasi, Fisika Kuantum, Metode Komputasi Numerik

BAB 10



CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (*COURSE OUTCOME*) DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

**Dr. Maria Yovita R Pandin,MM,CMA,CPA,CIAP
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya**

A. KURIKULUM BERBASIS OUTCOMES

Pengertian kurikulum bukan sekedar daftar mata kuliah, melainkan menjelasn program pendidikan yang dialami mahasiswa dari awal sampai lulus. Kurikulum mencakup: capaian pembelajaran, materi pembelajaran, proses pembelajaran serta penilaian dan asesmen. (Menteri Riset, 2015) Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

(Wahyudi, Haris, 2018). Pembelajaran Berorientasi Luaran (*Outcome Based Education*) adalah metode pembelajaran yang memiliki fokus pada luaran yaitu capaian pembelajaran. (Sakti, 2022) Outcomes Based Education (OBE) adalah system pendidikan yang menekankan pada apa yang dapat mahasiswa lakukan dengan baik diakhir pengalaman belajar mereka, OBE memerlukan restrukturisasi kurikulum, pengajaran dan pembelajaran, penilaian dan praktek pelaporan dalam pendidikan. Kurikulum dama OBE dirancang agar mahasiswa dapat mencapai kemampuan tersebut. Mahasiswa harus dapat menunjukkan capaian learning outcomes / capaian pembelajaran lulusan (CPL) dari suatu pengalaman belajar. Metode pembelajaran berbasis OBE fokusnya pada apa yang mahasiswa pelajari dan bukan pada apa yang dosen ajarkan.

Prinsip dasar dalam OBE adalah fokus yang jelas pada capaian pebelajaran lulusan, dimana kurikulum didesain mengcu pada capaian pembelajaran yang jelas. Mahasiswa didorong untuk terlibat secara mendalam dalam setiap pembelajaran. Pengajar memfasilitasi kesempatan belajar yang luas untuk mencapai hasil terbaik.

(Sakti, 2022) *Outcome-Based Education (OBE)* adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus sepenuhnya pada kompetensi siswa serta tidak memperhitungkan durasi waktu. Pendekatan apa yang diperlukan serta aktivitas penilaian apa yang terbaik dalam proses belajar semua dilakukan untuk mencapai tujuan satu satunya yaitu kesuksesan untuk setiap mahasiswa. Kesuksesan diukur dengan kemampuan mahasiswa untuk memenuhi hasil yang ditetapkan dalam kriteria. OBE adalah bukan apa yang diajarkan oleh dosen melainkan apa yang dipelajari oleh mahasiswa.

(Ramli, Thaha, & Tjaronge, 2022), *Outcome-Based Education (OBE)* adalah salah satu model pembelajaran yang berfokus pada hasil dari tujuan

(Arifin S. , 2019), *Outcome Based Learning* dalam CPMK

1. **CPMK** memiliki keselarasan dengan **CPL** Program studi;
2. **CPMK** merupakan kemampuan yg jelas bagi mahasiswa, dapat dicapai dan didemonstrasikan pd akhir belajar, dapat diukur atau diamati;
3. **CPMK** memiliki keselarasan dengan kemampuan akhir (sub- CPMK), materi pembelajaran, bentuk pembelajaran, metode pembelajaran, bentuk penilaian dan evaluasi;
4. **CPMK** memiliki ranah taksonomi berfikir tingkat tinggi (*higher order thinking skill*) sehingga mahasiswa memiliki peluang berkemampuan berfikir kritis dan kreatif;
5. Desain dan proses pembelajaran mengimplementasi siklus PDCA (*forward & backward*);

Permasalahan yang sering muncul dikalangan tim pengajar dalam menyampaikan muatan pembelajaran yang tidak seragam untuk masing-masing kelas pada mata kuliah yang sama sehingga berpotensi terhadap tidak meratanya pemahaman mahasiswa dan tidak tercapainya capaian pembelajaran mata kuliah (CPMK). Penggunaan *platform* yang sama dalam hal ini, pemahaman akan tujuan program studi (prodi) yang kemudian diturunkan kedalam capaian pembelajaran serta capaian pembelajaran mata kuliah menjadi hal yang sangat krusial dalam menjaga keselarasan dan kolaborasi dalam mencapai tujuan prodi. Implementasi dari penggunaan *platform* yang sama ini kemudian perlu disosialisasikan dalam sebuah wadah komunikasi dan pelatihan yang memberikan *template* untuk metode pengukuran yang akan digunakan dalam mengukur capaian pembelajaran untuk setiap mata kuliah yang berorientasi pada kurikulum OBE.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W., Krathwohl, D. R., Airasian, P. W., Cruikshank, K. A., Mayer, R. E., Pintrich, P. R., . . . Wittrock, M. C. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing*. Addison Wesley Longman, Inc.
- Arifin, P. (2020). *Seminar Re Orientasi Mutu Kurikulum Berbasis Outcomes*,.
- Arifin, S. (2019). *Desain Pembelajaran & Penyusunan RPS Pendidikan Tinggi*.
- Barron, B., & Darling-Hammond, L. . (2008). Teaching for meaningful learning: A review of research on inquiry-based and cooperative learning (PDF). *Powerful Learning: What We Know About Teaching for Understanding*. San Francisco, CA: Jossey-Bass.
- Belland, B. R., Ertmer, P. A., & Simons, K. D. (2006). Perceptions of the Value of Problem-Based Learning among Students with Special Needs and Their Teachers.. . *The Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning, Volume 1, no 2*.
- Boaler, J. (1999). Mathematics for the moment, or the millennium? *Education Week*.
- Brush, , T., & Saye, , J. (2008). The effects of multimedia-supported problem-based inquiry on student engagement, empathy, and assumptions about history. *The Interdisciplinary Journal of Problem-Based Learning, Volume 2, no 1*, 21-56.
- Butcher, C., Davies, C., & Highton, M. (2006). *Designing Learning from module outline to effective teaching*. Routledge Taylor & Francis Group.
- Cocco, S. (2006). Student leadership development: the contribution of project-based learning. *Unpublished Master's thesis. Royal Roads University, Victoria, BC*. .
- Darling, H., Barron, B., P. D. Pearson, A. H. Schoenfeld, E. K. Stage, T. D. Zimmerman, . . . J. L. Tilson . (2008). *Powerful learning: What we know about teaching for understanding* . San Francisco, CA: JosseyBass, 1-8.

- Dikti, K. (2015). *Paradigma Capaian Pembelajaran*. Direktorat Jendral Pembelajaran Dan Kemahasiswaan Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, 1–10.
- Djajanto, L. (2022). *PENYUSUNAN RPS (RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER) PENDEKATAN OBE*.
- Menteri Riset, T. D. (2015). *Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44*. Jakarta, DKI, Indonesia: Kemenristekdikti.
- Nafiati, D. A. (2021). Revisi Taksonomi Bloom : Kognitif, Afektif dan Psikomotorik. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, ISSN: 1412-1271 (p); 2579-4248 (e). Vol. 21. No. 2. (2021), 151-172.
- Narsa, I. M. (2021). *Penyusunan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) Berbasis OBE*. Direktorat Inovasi dan Pengembangan Pendidikan Universitas Airlangga - 2021.
- Railsback, J. (2002). Project-Based Instruction: Creating Excitement for Learning. By Request Series. *Northwest Regional Educational Laboratory, 101 Southwest Main Street, Suite 500, Portland, OR, 62*.
- Ramli, M. I., Thaha, M. A., & Tjaronge, M. W. (2022). Pelatihan Metode Pengukuran Capaian Pembelajaran Kurikulum Prodi Teknik Sipil Berbasis Outcome Based Education pada Anggota BMPTTSSI. *Jurnal Tepat Vol 5 Nomor 1 tahun 2022*, 118-125.
- Sakti, S. P. (2022). Pembelajaran Kurikulum Berbasis Learning Outcomes.
- Thomas, J. (1998). Project-based learning: Overview. *Novato, CA: Buck Institute for Education*.
- Thomas, J. W. . (2000). A review of research on project-based learning. . *San Rafael, CA: The Autodesk Foundation*.
- Wahyudi, Haris. (2018). Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Luaran dan Washington Accord di Program Studi Teknik Mesin Universitas ercu Buana. *jurnal teknik vol no7 no 2 Juni 2018*, 50-56.
- Wurding, S., Haar, J., Hugg, R., & Bezon, J. (2007). A qualitative study using project based learning in a mainstream middle school. *Improving Schools, Volume 10 Number 2 July 2007* , 150-181.

Yale, C. L. (n.d.). *Bloom's Taxonomy*.

PROFIL PENULIS



Dr Maria Yovita R Pandin,MM,CMA,CPA,CIAP aktif mengajar sebagai Dosen Tetap di FEB Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.sejak tahun 1987 sampai sekarang.

BAB 11



DESAIN MATA KULIAH DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS OBE

**Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E
Universitas Negeri Makassar**

Pemanfaatan teknologi informasi, komunikasi dan inovasi yang terjadi begitu pesat menjadi tantangan tersendiri dalam Pendidikan abad 21. Hal ini dapat memunculkan terjadinya kesenjangan antara kebutuhan SDM pada dunia kerja, masyarakat dengan dunia pendidikan. Peran pendidikan abad 21 terkait bagaimana menjembatani kesenjangan yang ada antaraproses inovasi dalam dunia kerja dengan proses Pendidikan dibutuhkan adanya strategidan pendekatan tertentu. Untuk itu, *Outcome Based Education* (OBE) dapat menjadi salah satu pendekatan yang dapat mawadahi pendidikan abad 21.

Outcome Based Education (OBE) pelaksanaan pembelajaran yang berpusat pada outcome bukan pada materi yang harus diselesaikan. OBE mengukur hasil pembelajaran (*Outcome*) yang memungkinkan peserta didik mengembangkan keterampilan baru untuk mempersiapkan mereka pada level global.

Outcome Based Education (OBE) menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif. Hal ini terkait dengan apa yang dapat peserta didik lakukan dengan baik di akhir pengalaman belajar mereka. Untuk mencapai itu maka perlu dilakukan restrukturisasi kurikulum, pengajaran dan pembelajaran, penilaian dan praktik pelaporan dalam Pendidikan. Kurikulum dirancang agar siswa dapat mencapai kemampuan tersebut. Siswa harus dapat menunjukkan capaian learning outcomes/capaian pembelajaran lulusan (CPL) dari suatu pengalaman belajar. Hal-hal yang menjadi fokus dalam *Outcome Based Education* (OBE) antara lain:

1. Kemampuan apa yang dapat peserta didik kuasai/ demonstrasikan
2. Bagaimana cara terbaik agar peserta didik dapat mencapai kemampuan tersebut
3. Bagaimana cara mengetahui bahwa peserta didik telah mencapainya kemampuan tersebut
4. Bagaimana cara melakukan perbaikan lebih lanjut (*Continuous Quality Improvement /CQI*)

Bahan kajian mata kuliah pada *Outcome Based Education* (OBE) disusun mengacu pada profil lulusan, Tujuan Program studi (*Program Educational Objectives/PEO*), dan Capaian pembelajaran lulusan (*Program Learning Outcomes/PLO*) dan Capaian Pembelajaran Mata kuliah (*Course Outcomes/CO*) yang telah dirumuskan sebelumnya. Profil lulusan terkait

DAFTAR PUSTAKA

- Bloom, B. S. 1984. *Taxonomy of Educational Objectives Book 1: Cognitive Domain* 2nd edition Edition. Boston: Addison Wesley Publishing Company.
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. 2014. *The Systematic Design of Instruction* (8 ed.). New York: Pearson.
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). *Principles of Instructional Design* (4 ed.). New York: Harcourt Brace College Publishers
- Haris Wahyudi., Ignatius A.W., 2018. Inovasi dan implementasi Model Pembelajaran Berorientasi Lulusan (OBE) dan Washinton Accord di Program Studi Teknik Mesin Universitas Mercu Buana. *Jurnal Teknik Mesin* Vol. 7 No 2 Juni 2018.
- Kemenristekdikti, 2018. *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0*, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan KemenristekDikti
- Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia. (2015, Desember 28). *Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi*. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44. Jakarta, DKI, Indonesia:
- Mohamad Joko Susilo 2022. *OBE (Outcome-Based Education): Inovasi Dan Investigasi Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. publisher: Media Sains Indonesia
- Pepen Arifin, 2020. *Seminar Reorientasi Mutu Kurikulum Berbasis Outcomes*, Universitas Padjadjaran Sabtu , 14 Nopember 2020
- R. Nakkeeran, R. Babu, R. Manimaran, and P. Gnanasivam, "Importance of Outcome Based Education (OBE) to Advance Educational Quality and enhance Global Mobility," *Int. J. Pure Appl. Math. Spec. Issue*, vol. 119, no. 17, pp. 1483–1492, 2018.

Syamsul Arifin, 2021. Desain Kurikulum Perguruan Tinggi Implementasi BKP-MBKM Sesuai KKNi dan SN-DIKTI dengan pendekatan OBE. TIM KPT Belmawa DIkti, Kemendikbudristek dan AECT

PROFIL PENULIS



Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E.

Lahir di camba, 05 Desember 1982. Merupakan Dosen tetap di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar (2003), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Brawijaya, Indonesia (2006), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Malang, Indonesia (2016). Tahun 2021 hingga tahun 2024 menjabat sebagai Ketua Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti, telah menghasilkan beberapa artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional, dan telah menghasilkan beberapa buku ajar dan buku referensi. Penulis merupakan editor maupun reviewer pada jurnal terakreditasi nasional. Minat kajian utama riset dalam bidang Pendidikan Ekonomi, Pendidikan Ekonomi Informal, Pendidikan Karakter, kewirausahaan, UMKM, dan Media Pembelajaran.

BAB 12



PEMBELAJARAN (*TEACHING & LEARNING*) DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

**Dr. Ir. Ramlan Mahmud, M.Pd
Universitas Negeri Makassar**

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan industri 4.0 yang kemudian memunculkan education 4.0, pendidikan berbasis luaran atau dikenal sebagai Outcome-based Education (OBE) saat ini menjadi kebutuhan utama dalam pengelolaan pendidikan. Pemerintah juga tidak ketinggalan dengan berupaya menerapkan OBE pada peraturan dan standar nasional, seperti SNPT, KKNI, SNDIKTI. Bahkan persyaratan akreditasi maupun sertifikasi juga menuntut kriteria-kriteria yang senada dengan sistem pendidikan berbasis luaran, baik nasional seperti BAN-PT, sertifikasi regional seperti AUN-QA, maupun akreditasi internasional seperti AACSB, ABET, ASIIN, KABE, dan AHPGS. Perubahan zaman dari masa ke masa dan saat pandemi menjadi boomerang di beberapa tahun ini, membuat pelaku-pelaku pendidikan bekerja keras untuk tetap menjalankan pendidikan formal selayaknya tidak kendala.

Sehingga begitu banyak kebijakan baru terkait proses pembelajaran yang dilakukan oleh pihak terkait baik sekolah, institusi atau perguruan tinggi. Selain strategi proses pembelajaran yang perlu diperbaharui berdasarkan kebutuhan para peserta didik, metode dan pendekatan juga menjadi hal yang sangat perlu diperhatikan dalam proses perkembangan di masa sekarang. Sehingga dari tahun ke tahun kurikulum didesain sedemikian rupa guna mengikuti perubahan zaman yang dialami oleh para peserta didik. Namaun hanya saja ketidaksiapan sebuah lembaga, sehingga hal tersebut terkadang menjadi masalah tersendiri bagi pihak yang berkaitan dengan pendidikan. Pada pembahasan Bab XIV, akan membahas tentang proses pembelajaran yang efektif digunakan dalam pembelajaran era sekarang, terlebih lagi kurikulum yang digunakan saat ini, yaitu kurikulum berbasis *outcome*. Pembelajaran Outcome-Based Education (OBE) adalah pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses pembelajaran secara inovatif, interaktif, dan efektif. Dan OBE berpengaruh pada keseluruhan proses pendidikan dari rancangan kurikulum; perumusan tujuan dan capaian pembelajaran; strategi pendidikan; rancangan metode pembelajaran; prosedur penilaian; dan lingkungan/ekosistem pendidikan. *Outcome-Based Education* (OBE) mengukur hasil pembelajaran (*outcome*) dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan baru yang mempersiapkan mereka pada level global.

DAFTAR PUSTAKA

- Brandt, R. (1992). On outcome-based education: A conversation with Bill Spady. *Educational Leadership*, 50, 66-66.
- Caladine, R. (2008). *Enhancing E-Learning with Media-Rich Contents and Interactions*. New York: Information Science Publishing
- Caladine, R., Andrews, T., Tynan, B., Smyth, R., & Vale, D. (2010). New Communications Options : A Renaissance in Videoconference Use. In *Emerging technologies in distance education*.
- Wahyudi, Haris. 2018. Inovasi dan Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Luaran (Outcome Based education) dan Whashington Accord di Program Studi Teknik Universitas Mercu Buana. *Jurnal Teknik Mesin*, Volume 7 No. 2 Juni 2018.
- Pusparini, Martini Dwi. 2020. Pembelajaran Daring Berbasis Outcome Based Education (OBE) Dengan Molta . *Jurnal. Refleksi Pembelajaran Inovatif*, Vol. 2, No. 2, 2020

PROFIL PENULIS



Dr. Ir. Ramlan Mahmud, M.Pd. lahir di Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Pada tahun 1995 masuk Sekolah Dasar (SD) Negeri 1 Sinjai dan tamat pada tahun 1997. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 3 Sinjai dan tamat pada tahun 2000. Pada tahun itu juga melanjutkan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Sinjai dan tamat pada tahun 2003. Melanjutkan pendidikan pada jurusan pendidikan Matematika FMIPA UNM dan memperoleh gelar sarjana pendidikan matematika pada tahun 2007. Pada tahun 2010 penulis menyelesaikan program pascasarjana pada Universitas Negeri Makassar (UNM) dan memperoleh gelar Magister Pendidikan Matematika. Tahun 2015 menyelesaikan Program Doktor Ilmu Pendidikan di UNM dan Sandwich like di Northern Illinois University, USA. Mengikuti Program Profesi Insinyur di Universitas Hasanuddin (UNHAS- 2022). Beberapa organisasi antara lain Ketua Relawan Jurnal Indonesia (RJI) Sulawesi Selatan, Fasilitator RJI, Anggota Forum Dosen Indonesia (FDI), ADRI, IndoMS, HEBII. Tercatat sebagai Asessor BKD Dosen tahun 2021-sekarang. Reviewer dan editor pada beberapa jurnal Nasional dan International bereputasi, diantaranya pada jurnal Daya Matematis (Sinta 3), jurnal IJOLE (Q1), EST (Sinta2). Sejak tahun 2010 mengajar pada PGSD FIP UNM, STKIP YPUP Makassar, FTK UIN Alauddin, STKIP Andi Matappa, STIM Nitro, dan UNISMUH Makassar. Beberapa buku antara lain: *Penulisan Jurnal ilmiah berbasis OJS dan OJS 3 (2020)*, *Filsafat Pendidikan Matematika (2022)*, *Strategi Metakognitif Model Pembelajaran Sosial Dalam Matematika (2016)*, *Pengantar Ilmu Pendidikan (2019)*, *Strategi Pembelajaran (2022)*, *Literasi Digital Pendidikan (2022)*, *Buku Metodologi Penelitian (2022)*, *Penulisan Karya Tulis Ilmiah (2022)*, Beliau juga sebagai Direktur Sains Global Intitut Indonesia, dan Pendiri Publikasi Ilmiah Ilin Institut Indonesia.

BAB 13



ASESMEN DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

**Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.
Universitas Negeri Makassar**

DAFTAR PUSTAKA

- Barkley, E., & Major, C. (2016). *Learning Assessment Techniques: A Handbook for College Faculty*. Jossey-Bass, San Francisco.
- Boud, D., & Soler, R. (2016). Sustainable Assessment Revisited. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 41(3), 400-413.
- Carless. (2015). *Excellence in University Assessment: Learning from Award-winning Practice*. Routledge, Abingdon, UK.
- Carless, D., & Zhou, J. (2016). Starting Small in Assessment Change: Short in-class Written Responses. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 41(7), 1114-1127.
- Chappuis, J., Stiggins, R. J., Chappuis, S., & Arter, J. (2012). *Classroom Assessment for Student Learning: Doing it Right-using it Well*. Pearson Upper Saddle River, NJ.
- Deneen, C., Brown, G., Bond, T & Shroff, R. (2013). Understanding Outcome-based Education Changes in Teacher Education: Evaluation of a New Instrument with Preliminary Findings. *Asia Pacific Journal of Teacher Education*, 41(4), 441-456.
- Earl, L. (2012). *Assessment as Learning Using Classroom Assessment to Maximize Student Learning*. Corwin, Thousand Oaks.
- Fenwick, T. J., & Parsons, J. (2009). *The Art of Evaluation: A Resource for Educators and Trainers*. Thompson Educational Publishing.
- James, W. (2019). Outcomes-based Assessment. Retrieved on 20 October 2021 from [Outcomes-based Assessment | Educatus \(usask.ca\)](https://www.usask.ca/educatus/outcomes-based-assessment/).
- McNamee, G. D., & Chen, J.-Q. (2005). Dissolving the Line Between Assessment and Teaching. *Educational Leadership*, 63(3), 72–76.
- Mezirow, J. (2000). *Learning as Transformation: Critical Perspectives on a Theory in Progress*. Jossey-Bass Publishers. San Francisco, CA.
- Nguyen, T & Walker, M 2016. Sustainable Assessment for Lifelong Learning. *Assessment and Evaluation in Higher Education*, 41(1), 97-111.
- Reich, J. (2020). *Failure to Disrupt: Why Technology Alone Can't Transform Education*. Harvard University Press.

- Rogers, G. (2003). Do Grades Make the Grade for Programme Assessment? Assessment Tips With Gloria Rogers. Communications Link, ABET Quarterly News Source.
- Shanableh, A. (2014). Alignment of Course Contents and Student Assessment with Course and Programme Outcomes – A Mathematical Approach. *Engineering Education*, 9(1), 48-61.
- Zhou, J., & Deneen, C. (2016). Chinese Award-winning Tutors' Perceptions and Practices of Classroom-based Assessment. *Assessment & Evaluation in Higher Education*, 41(8), 1144-1158.

PROFIL PENULIS



Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

Lahir di Ujung Pandang, 6 September 1985. Merupakan dosen tetap dan peneliti di Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar. Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2007), gelar magister Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2009), dan gelar Dr. (Doktor) dalam bidang Pendidikan Ekonomi dari Universitas Negeri Makassar, Indonesia (2020). Tahun 2020 hingga tahun 2024 menjabat sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Makassar. Sebagai peneliti yang produktif, telah menghasilkan lebih dari 100 artikel penelitian, yang terbit pada jurnal dan prosiding, baik yang berskala nasional maupun internasional. Sebagai dosen yang produktif, telah menghasilkan puluhan buku, baik yang berupa buku ajar, buku referensi, dan buku monograf. Selain itu telah memiliki puluhan hak kekayaan intelektual berupa hak cipta. Muhammad Hasan merupakan editor maupun reviewer pada puluhan jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Minat kajian utama riset Muhammad Hasan adalah bidang Pendidikan Ekonomi, Literasi Ekonomi, Pendidikan Informal, Transfer Pengetahuan, Bisnis dan Kewirausahaan. Disertasi Muhammad Hasan adalah tentang Literasi dan Perilaku Ekonomi, yang mengkaji transfer pengetahuan dalam perspektif pendidikan ekonomi informal yang terjadi pada rumah tangga keluarga pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, sehingga dengan kajian tersebut membuat latar belakang keilmuannya lebih beragam dalam perspektif multiparadigma, khususnya dalam paradigma sosial. Muhammad Hasan sangat aktif berorganisasi sehingga saat ini juga merupakan anggota dari beberapa organisasi profesi dan keilmuan, baik yang berskala nasional maupun internasional karena prinsipnya adalah kolaborasi merupakan kunci sukses dalam karir akademik sebagai dosen dan peneliti.

Email Penulis: m.hasan@unm.ac.id

BAB 14

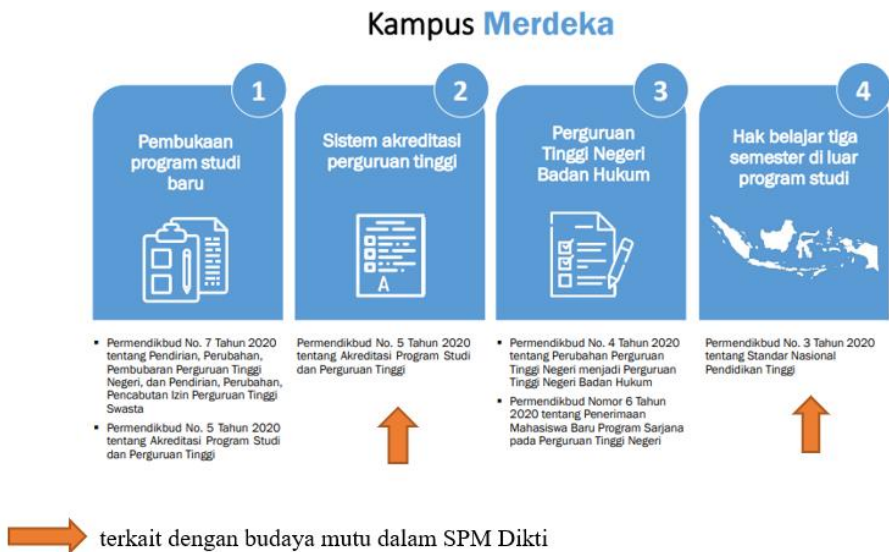


SISTEM PENJAMINAN MUTU KURIKULUM BERBASIS OUTCOME PENDIDIKAN TINGGI

**Holil Padli, M.Pd
STMA Trisakti**

A. SISTEM PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN TINGGI (SPM DIKTI)

SPM Dikti merupakan amanah Undang-undang No 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, pasal 51 dan 52. Bahwa untuk mendapatkan Pendidikan bermutu perlu diselenggarakan SPM Dikti. Oleh karena itu Pemerintah menetapkan SPM Dikti dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. SPM Dikti telah ditetapkan melalui Permendikbud No 50 tahun 2014 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi yang diperbaharui dengan Permenristekdikti No 62 Tahun 2016. Sedangkan SN Dikti yang terakhir ditetapkan melalui Permendikbud No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Pendidikan Tinggi.



Gambar 1 Basis Hukum Merdeka Belajar Kampus Merdeka

Permenristek No 62 tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi akan diperbaharui dengan Permendikbud yang baru, yang lebih menekankan otonomi Perguruan Tinggi dalam SPMI dan lebih memberikan arahan/panduan karena lebih rinci. Beberapa Perubahan SPM Dikti diantaranya terkait Luaran penerapan SPMI oleh perguruan tinggi, Penggunaan standar Internasional yang diakui Menteri dalam SPM Dikti, Pedoman penerapan SPMI yang diacu, Perangkat/dokumen minimal SPMI,

E. SUSTAINABILITY ANALISIS

Secara spesifik OBE merupakan pendekatan yang menekankan pada keberlanjutan proses secara inovatif, interaktif dan efektif yang bukan hanya apa yang diajarkan dosen, tetapi tentang apa yang dicapai para mahasiswa, sehingga terjadinya paradigma baru dalam pembelajaran. Perubahan paradigma belajar berdampak pada tuntutan dunia kerja dan kebutuhan inovasi, pembelajaran sesuai zaman, yang berbasis pada luaran hasil pembelajaran, kurikulum yang berbasis luaran, serta perubahan yang didasari oleh perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta kebutuhan dunia kerja dan bukan hanya materi yang dikuasai mahasiswa.

Kreativitas dan inovasi menjadi kata kunci penting untuk memastikan pembangunan Indonesia yang berkelanjutan dalam konteks pendekatan OBE. Para mahasiswa yang saat ini belajar di Perguruan Tinggi, harus disiapkan menjadi pembelajar sejati yang terampil, lentur dan ulet (*agile learner*). Kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan merupakan kerangka untuk menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang tangguh, relevan dengan kebutuhan zaman, dan siap menjadi pemimpin dengan semangat kebangsaan yang tinggi.

Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih *gayut* dengan kebutuhan zaman. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan Tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan selalu relevan. Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa secara berkelanjutan dengan berjalan seiring perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan kebutuhan yang sedang dan akan terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L.W. dan Krathwohl, D.R. (2001). *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing: A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. A Bridged Edition. New York: Addison Wesley Longman, Inc
- Arifin, S. (2021). *Penerapan OBE dalam Implementasi Kurikulum AIPNI 2021 Dokumen kurikulum*.
- Dave, R. 1(967). *Psychomotor Domain*. Berlin: International Conference of Educational Testing
- Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. (2014). *The Systematic Design of Instruction* (8 ed.). New York: Pearson
- Gagne, R. M., Briggs, L. J., & Wager, W. W. (1992). *Principles of Instructional Design* (4 ed.). New York: Harcourt Brace College Publishers.
- Hejazi, B. M. (2011). Outcomes-Based Education (OBE): A Transformational Perspective on Quality and Mobility in Higher Education Community College Leadership Program OISE / U of T. *Journal of Community College Leadership Program*, 1(2), 1–30.
- Junaidi Aris, D. (2020). *Panduan Penyusunan Kurikulum Pendidikan Profesi* (Edisi IV). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Komsiyah, I. (2020). *Tantangan implementasi Outcome Based Education dalam membangun nilai karakter mahasiswa di masa pandemik covid-19*. 1, 105–112.
- Krathwohl, Bloom dan Masia.1964.*The Taxonomy of Educational Objectives: Handbook II* Krathwohl, D. R. 2002. A revision of Bloom's Taxonomy: an overview – *Theory Into Practice,College of Education*, The Ohio State University Learning Domains or Bloom's Taxonomy: The Three Types of Learning, tersedia di www.nwlink.com/~donclark/hrd/bloom.htm

PROFIL PENULIS



Holil Padli

Sarjana Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Padang dan Lulusan Magister Pengembangan Kurikulum di Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2019 serta sedang menempuh pendidikan Doktoral di Universitas Negeri Jakarta Jurusan Manajemen Pendidikan. Penulis memiliki kepakaran dan konsentrasi penelitian di bidang mendesain sistem pendidikan, desain kurikulum pelatihan (*TNA*), evaluasi kurikulum dan kurikulum untuk berbagai hal, Pendidikan Sumber daya manusia, akreditasi, mendesain sistem pembelajaran, dan SKKNI-KKNI. Penulis banyak terlibat dalam pengalaman sebagai fasilitator dalam merancang Kurikulum di berbagai Sekolah, Perguruan Tinggi dan Institusi.

Email Penulis: holilpadli58@gmail.com

BAB 1 KONSEP KURIKULUM BERBASIS KKNI-SN DIKTI YANG MENDUKUNG MBKM

Prof. Dr. H. Zulkifli M Musthan.M.Si., M.Pd (IAIN Kendari)

BAB 2 KONSEP MERDEKA BELAJAR KAMPUS MERDEKA

Dr.c. I Made Indra P., AMK., SKM., MPH., QRGp., CPHCM (STMA Trisakti)

BAB 3 LATAR BELAKANG KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Nahriana, M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

BAB 4 PRINSIP DASAR KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Dwi Ekasari Harmadji, SE., Ak., M.M., CA., CPA (Universitas Wisnuwardhana Malang)

BAB 5 MANFAAT KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Ir. Hj. Khodijah Ismail, M.Si (Universitas Maritim Raja Ali Haji)

BAB 6 PROFIL LULUSAN DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Inanna, S.Pd., M.Pd (Universitas Negeri Makassar)

BAB 7 TUJUAN PROGRAM STUDI (PROGRAM EDUCATIONAL OBJECTIVE/ PEO) DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Tuti Khairani Harahap, S.Sos., M.Si (Universitas Riau)

BAB 8 CAPAIAN PEMBELAJARAN LULUSAN (PROGRAM LEARNING OUTCOMES/ PLO) DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Herman, S.Pd., M.Pd. (Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar)

BAB 9 BAHAN KAJIAN DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Adam Badra Cahaya (Universitas Indonesia)

BAB 10 CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH (COURSE OUTCOME) DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr Maria Yovita R Pandin,MM,CMA,CPA,CIAP (Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)

BAB 11 DESAIN MATA KULIAH DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS OBE

Dr. Rahmatullah, S.Pd., M.E (Universitas Negeri Makassar)

BAB 12 PEMBELAJARAN (TEACHING & LEARNING) DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Ir. Ramlan Mahmud, M.Pd (Universitas Negeri Makassar)

BAB 13 ASESMEN DALAM KURIKULUM BERBASIS OUTCOME

Dr. Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd. (Universitas Negeri Makassar)

BAB 14 SISTEM PENJAMINAN MUTU KURIKULUM BERBASIS OUTCOME PENDIDIKAN TINGGI

Holil Padli, M.Pd (STMA Trisakti)



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedigroup
Telp/WA : +62 813 5346 4169

ISBN 978-623-8070-18-3



9 786238 070183